



POTONGAN CERITA DI DESA SEMOI DUA

Our Daily Journal



Abdul Rahmat | Adib Fadhlorrohan Effendi | Adinda Noviyanti | Ahmad
Nawawi | Amrina Rosyada | Andi Ilfa Elfira | Sonia | Suniyah Wahibah



**Our Daily Journal: Potongan Cerita
di Desa Semoi Dua**

Penulis: Ahmad Nawawi, Adinda Noviyanti, Suniyah
Wahibah, Sonia, Abdul Rahmat, Amrina Rosyada, Andi Ilfa
Elfira, Adib Fadhlurrohman Effendi

Desain Cover: Amrina Rosyada

Editor: Suniyah Wahibah dan Amrina Rosyada





**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023
KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah, pelaksanaan KKN Reguler UINSI Samarinda tahun 2023 di Desa Semoi Dua telah berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana dan program yang telah di susun. Dengan memanjatkan puja dan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya kepada kami sehingga kami dapat melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Semoi Dua, Kecamatan Sepaku, Kabupaten Penajam Paser Utara. Shalawat serta salam senantiasa kita haturkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW yang selalu menjadi suri tauladan bagi kita untuk selalu meninggikan kalimat Allah di muka bumi ini.

Adapun hasil akhir yang kami kerjakan yaitu book chapter yang berisi cerita tentang kisah-kisah yang kami alami selama KKN di Desa Semoi Dua, Desa Semoi Dua dengan berbagai keunikan dan pengalaman seru didalamnya. Book Chapter ini berisikan cerita dari masing-masing anggota kelompok selama melakukan KKN di Semoi Dua. Kami menyadari book chapter ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat konstruktif, sangat kami harapkan dan menerima dengan senang hati. Atas kerjasama semua pihak kami mengucapkan terima kasih.

Sepaku, 20 Agustus 2023

Tim Penulis



CHAPTER I

SEJUTA CERITA DI DESA SEMOI DUA

“Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh para Mahasiswa dengan menjalankan berbagai kegiatan/aktivitas yang sekiranya dapat membantu masyarakat di suatu daerah tertentu dengan kurun waktu yang sudah ditentukan. Dalam book chapter ini, saya ingin menceritakan berbagai cerita pengalaman dan pengabdian kami 8 orang mahasiswa yaitu Abdul Rahmat (Rahmat), Adib Fadhlurrohman Effendi (Adib), Ahmad Nawawi (Nawawi), Sonia (Sonia), Andi Ilfa Elfira (Ilfa), Adinda Noviyanti (Dinda), Suniyah Wahibah (Niyaa) dan Amrina Rosyada (Mina) di Desa Semoi Dua Kecamatan Sepaku selama kurang lebih 40 hari dengan berbagai cerita kegiatan dan pengabdian yang sudah di jalankan.”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

AHMAD NAWAWI (Sepaku-Semoi Dua)

SEJUTA CERITA DI DESA SEMOI DUA

Memasuki bulan Juli 2023 merupakan bulan yang dinanti-nanti kan khususnya untuk mahasiswa yang sudah memasuki semester 7. Bulan tersebut merupakan penetapan tugas wajib dari kampus UINSI yaitu kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan menjalankan aktivitas-aktivitas yang bermanfaat bagi masyarakat di suatu daerah tertentu. Pembagian kelompok dan lokasi sudah ditentukan dari pihak Lembaga LPPM dengan jumlah per kelompok terdiri dari 7-8 orang dan secara kebetulan kami di tempatkan di Desa Semoi Dua Kecamatan Sepaku. Saya Ahmad Nawawi merupakan mahasiswa UINSI Samarinda yang melaksanakan kegiatan KKN di Desa Semoi Dua Kecamatan Sepaku bersama teman-teman di bawah bimbingan pak Suwardi Sagama, M.H.

13 Juli 2023 merupakan hari keberangkatan kami ke Desa Semoi Dua. Sebelum itu kami mendapatkan arahan, saran dan motivasi dari DPL kami yaitu pak Suwardi Sagama, M.H di kampus UINSI Samarinda. Setelahnya, kami mulai berangkat bersama-sama ke Desa Semoi Dua dengan penuh semangat dan tidak sabar ingin bertemu masyarakat di Desa Semoi Dua. Perjalanan memakan waktu kurang lebih 2,5 jam dan kami akhirnya tiba sekitar pukul 15:00. Perjalanan yang cukup melelahkan akan tetapi

tidak membuat rasa semangat dan ceria kami berkurang sedikit pun. Setelah tiba di Desa Semoi Dua, kami langsung bertemu dan bersilaturahmi dengan kepala Desa Semoi Dua yaitu pak Hadi Muntoro di kantor desa yang membahas tujuan kedatangan, pengenalan kelompok, seputar Desa Semoi Dua, gambaran program kerja dan obrolan-obrolan santai yang menyenangkan bersama kelompok kami dengan kepala desa. Setelah itu, kepala Desa Semoi Dua mengantarkan kami ke posko yang sudah di sediakan desa, yaitu rumah dari Kepala Desa itu sendiri yang kebetulan kami satu posko dengan mahasiswa KKN dari Universitas Mulawarman. Tidak lupa pula, kami memperkenalkan diri dan menjalin keakraban bersama mahasiswa KKN Unmul. Kami diterima dan disambut sangat baik oleh kepala desa maupun mahasiswa KKN Unmul yang kebetulan satu posko bersama kami. Hari pertama dan awal yang sangat baik bagi kami sekaligus perjalanan dan pengalaman yang sangat menyenangkan.

Tak terasa, haripun sudah berganti. Besoknya kami membersihkan sekeliling posko sekaligus menghadiri pertemuan ketua kelompok KKN UINSI yang ada di Kecamatan Sepaku dengan Camat Sepaku. Kebetulan saya (Ahmad Nawawi) merupakan ketua dari KKN UINSI Desa Semoi Dua bersama sekretaris (Adinda Noviyanti) yang menghadiri pertemuan tersebut di kantor Camat Sepaku. Alhamdulillah, beliau sangat ramah dan sangat bersedia menerima kehadiran kelompok KKN UINSI di Kecamatan Sepaku. Setelah itu, malamnya kami mengikuti yasinan bersama warga setempat dengan tujuan menjalin silaturahmi dan keakraban bersama warga. Tidak lupa pula, setelah mengikuti yasinan bersama warga kami mengadakan rapat kelompok di posko yang membahas tentang

program kerja apa saja sekaligus matriks kegiatan yang akan kami jalankan dan sekiranya bisa membantu masyarakat Desa Semoi Dua dengan melihat capaian program kerja yang sudah ditetapkan di kampus. Dari hasil rapat tersebut, kami menetapkan ada 6 program kerja utama yang akan kami laksanakan dan sekiranya dibutuhkan masyarakat Desa Semoi Dua, yaitu mengajar agama dan matematika di SD 006 Sepaku, mengajar TPA di TPA Mujahidin, Darussalam, Baiturrahman dan Al-Amin, Latihan Kepemimpinan Pelajar (27 Juli 2023), Mading Moderasi Beragama, Seminar Ekonomi Syariah (31 Juli 2023) dan pemasangan poster *Stunting* di Posyandu Jati Jaya Semoi Dua (18 Agustus 2023).

Haripun terus berganti, moment yang kami tunggu-tunggu yaitu melakukan kunjungan ke rumah warga akhirnya tiba. Pada tanggal 15 Juli 2023, kami melakukan kunjungan ke rumah dusun 1 (pak Mas'ud), dusun 2 (pak Suyoto) dan dusun 3 (pak Sutaryo), tapi sayang kami gagal bertemu secara kepala dusun 4 (pak Gunawan) dikarenakan beliau pada hari itu tidak ada di rumah. Selain itu, pada hari yang sama kami diundang oleh warga dusun 3 dalam rapat untuk menjadi kepanitiaan di acara 1 Muharram yang akan diselenggarakan di masjid Al-amin (dusun 3) dan salah satu teman kami (Adinda Noviyanti) menjadi MC di acara kegiatan tersebut yang dilaksanakan pada tanggal 4 Agustus 2023. Suatu kebahagiaan dan kebanggaan tersendiri bagi kami, selain mendapati warga yang sangat ramah kami juga dipercaya untuk menjadi kepanitiaan dalam acara 1 muharram tersebut.

Kunjungan kami ke rumah warga tidak berhenti sampai situ. Kami terus melakukan kunjungan dan menghidupkan jiwa sosial kami ke masyarakat yang ada di Desa Semoi 2. Banyak sekali kenalan dan keakraban, baik dari perangkat desa, tokoh masyarakat, tokoh agama, tokoh pendidikan bahkan sampai warga biasa dan anak-anak.

Pada tanggal 19 Juli 2023 merupakan salah satu pengalaman yang sangat menyenangkan. Kami berkesempatan mengikuti pawai Ta'aruf dan warga Desa Semoi Dua turut meminjamkan kami mobil *Pickup* yang akan dihias. Alhasil acara tersebut diikuti dari semua desa di kecamatan sepaku dan kurang lebih 40 mobil yang melakukan pawai Ta'aruf dilanjutkan dengan Istighosah di salah satu Masjid besar yang ada di daerah Tengin Baru. Pengalaman tersebut merupakan pengalaman yang tidak bisa dilupakan oleh kami dan tentunya membuat kami terkesan dan bahagia selama di Desa Semoi Dua.

Selain dipercaya menjadi kepanitiaan 1 Muharram, kami juga dipercaya untuk menjadi kepanitiaan pada acara HUT RI yang ke-78 di Desa Semoi Dua. Kami dipercaya untuk menjadi seksi upacara dan mengkoordinir paskibraka (SMK 06), paduan suara (SMP 06), *Drumband* (SD 06) serta seluruh perangkat-perangkat upacara. Di samping itu pula, kami tetap menjalankan program kerja kami yaitu mengajar di SD 06 Sepaku dan mengajar di 4 TPA yang ada di Desa Semoi 2 dengan 2 kali pertemuan dalam 1 minggu. Kegiatan dan kesibukan kami tidak menjadikan kami alasan untuk mengeluh dan mengurangi rasa semangat kami, malahan sebaliknya kami sangat bersemangat dan antusias mengikuti seluruh kegiatan yang ada.

Suasana di Desa Semoi Dua sangat menyejukkan hati dan mata. Ditambah lagi banyak kenalan teman-teman, baik dari KKN Unmul yang datang pada tanggal 1 Juli 2023 maupun KKN UNIBA yang datang pada tanggal 18 Juli 2023. Pada tanggal 27 Juli 2023, kami melaksanakan salah satu program kerja kami, yaitu Latihan Kepemimpinan Pelajar (LKP) di SMKN 06 Sepaku. Target peserta dari LKP ini yaitu ketua kelas dan anak osis yang memiliki potensi dalam hal kepemimpinan. Kami mengundang pemateri dari Samarinda yang tentunya sesuai dengan bidang kepemimpinan. Alasan kami melaksanakan program kerja ini, yaitu dikarenakan SDM Kepemimpinan dalam hal pelajar masih sangat kurang di Desa Semoi Dua. Hal tersebut didukung dan dikonfirmasi oleh kepala Desa Semoi Dua itu sendiri yaitu ditandai dengan tidak adanya karang taruna di Desa Semoi Dua (Vacum). Oleh karena itu, pelatihan ini sangat bermanfaat untuk merangsang jiwa kepemimpinan pelajar atau anak muda di Desa Semoi Dua. Dari seminar ini, kami mendapatkan teman-teman yang baru sekaligus bersilaturahmi dengan perangkat-perangkat yang ada di SMKN 06 Sepaku.

Pada tanggal 31 Juli 2023, kami melaksanakan program kerja yang bernama Seminar Ekonomi Syariah di balai Desa Semoi Dua. Kegiatan ini dihadiri oleh masyarakat yang ada di Desa Semoi Dua yang terdiri dari para kepala dusun dan para ketua RT serta masyarakat yang memiliki UMKM. Kami mengundang pemateri yang merupakan dosen dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yaitu bu Yovanda. Kegiatan ini bisa dibilang sangat sukses dikarenakan pembawaan pemateri sangat baik sehingga para masyarakat sangat responsif terhadap materi yang sudah disajikan.

Hari demi hari sudah kami lewati. Kami terus melakukan pendekatan sosial kepada masyarakat, sehingga kami dari KKN UINSI sangat dikenal oleh masyarakat Desa Semoi Dua. Tidak jarang kami sering diundang dan dijamu oleh kepala dusun dan warga yang merupakan indikator keberhasilan kami dalam menciptakan pendekatan sosial kepada masyarakat.

Pada tanggal 4 Agustus 2023, kami melaksanakan kegiatan peringatan 1 Muharram di Masjid Al-Amin mengingatkan kami dan beberapa warga terlibat dalam kepanitiaan. Kegiatan ini sangat sukses dengan dihadiri oleh masyarakat yang ada di Desa Semoi Dua. Banyak hal yang sangat menarik dan berharga ketika kami menjadi kepanitiaan dalam kegiatan ini. Kami bisa belajar dan mendapat pengalaman dalam hal kepanitiaan bersama warga. Candaan, keceriaan dan keramahan warga membuat kami merasa nyaman bersama mereka. Bahkan setelah kegiatan ini selesai, kami diundang untuk pembubaran kepanitiaan yang membuat kami merasa sedih dan terharu dikarenakan sudah terlalu nyaman bersama masyarakat di Desa Semoi Dua.

Waktu terus berlalu, kami sibuk untuk mempersiapkan dan menyambut kegiatan HUT RI yang ke 78 di Desa Semoi Dua. Tiap hari kami sibuk berkoordinasi dengan sekolah-sekolah yang terlibat dalam kegiatan HUT RI. Di samping itu pula, kami tetap menjalankan program kerja kami yaitu mengajar di SD 06 dan di 4 TPA. Kami juga mulai memasang poster moderasi beragama di sekolah-sekolah dan di kantor desa yang merupakan salah satu dari program kerja kami. Sebelumnya juga kami berkunjung ke pabrik tahu yang ada di Desa Semoi Dua. Kunjungan tersebut sangat menyenangkan dikarenakan kami bisa belajar dan melihat

secara langsung proses pembuatan tahu yang merupakan kunjungan yang sangat berkesan bagi kami.

Dalam memeriahkan HUT RI yang ke-78 di Desa Semoi Dua, selain menjadi panitia kami juga turut berpartisipasi dalam kegiatan lomba, seperti sepak bola, futsal putri, volly putra dan volly putri yang anggotanya terdiri dari gabungan KKN Unmul dan KKN UNIBA. Banyak sekali pengalaman dan cerita yang menyenangkan selama mengikuti lomba tersebut. Kami semakin akrab dengan warga beserta kelompok KKN Unmul maupun KKN UNIBA. Sehingga terjalin keakraban dan kekeluargaan terhadap sesama. Alhasil, kami berhasil mendapat juara dari kegiatan tersebut, yaitu juara 3 untuk lomba futsal putri. Sungguh pengalaman dan cerita yang sangat menyenangkan sekaligus sulit buat dilupakan.

Pada tanggal 16 Agustus 2023, kami beserta masyarakat Desa Semoi Dua melaksanakan jalan santai serta pembelian kupon untuk mendapatkan bermacam-macam hadiah yang sudah disediakan oleh desa. Kegiatan jalan santai ini dilanjutkan dengan pembagian hadiah kupon bagi yang beruntung serta pelaksanaan lomba-lomba seperti balap karung, makan kerupuk, balap tiga kaki, joget balon, senam ibu-ibu. Sebelumnya terdapat pula lomba-lomba islami anak seperti lomba tahfidz dan lomba adzan. Pengalaman yang sangat berkesan dan tentunya disambut dengan keramahan masyarakat di Desa Semoi Dua.

Besoknya, tanggal 17 Agustus 2023 merupakan hari kemerdekaan Republik Indonesia. Masyarakat Desa Semoi Dua melaksanakan kegiatan pengibaran bendera merah putih dan

dibantu oleh kami selaku seksi upacara. Kegiatan ini berlangsung sangat baik dan tentunya sangat menyenangkan. Setelah kegiatan pengibaran bendera merah putih, dilanjutkan dengan pembacaan kupon hadiah bagi yang beruntung. Alhamdulillah pada saat itu, Saya (Ahmad Nawawi) mendapatkan hadiah berupa kipas angin kecil dan teman Saya (Sonia) mendapatkan kipas angin yang besar, serta beberapa teman mendapatkan hadiah minyak goreng dan sendok nasi. Kami sangat senang sekali melihat antusias masyarakat dalam memeriahkan kegiatan HUT RI ke-78 di Desa Semoi Dua. Setelah itu, pada malam hari yang merupakan malam puncak disuguhkan penyajian kegiatan beberapa hiburan, yaitu pertunjukan tari dan pertunjukan kuda lumping. Kegiatan berlangsung hingga tengah malam yang merupakan pengalaman yang sangat berkesan bagi kami.

Pada tanggal 18 Agustus 2023 kami melakukan pemasangan poster stunting di posyandu jati jaya sekaligus membantu kegiatan yang ada di Desa Semoi Dua. Pada malam harinya, merupakan malam yang sangat menyedihkan dan mengharukan. Setelah kurang lebih 35 hari kami bersama seperti keluarga, kini tiba saatnya (KKN Unmul dan KKN UNIBA) akan berpisah dengan kami. Kami mengadakan kegiatan yang merupakan perpisahan antara KKN UINSI, Unmul dan UNIBA bersama masyarakat di Desa Semoi Dua. Kami mengadakan acara dengan mengundang masyarakat Desa Semoi Dua di balai desa. Kegiatan tersebut dibuka dengan sambutan kepala desa dan disusul kesan dan pesan dari masing-masing perwakilan kelompok KKN. Akhir kegiatan di isi dengan sesi foto bersama dan pelukan-pelukan hangat dari masyarakat dan dari kelompok KKN. Suasana yang sangat mengharukan dikarenakan sebentar lagi kami akan

berpisah dengan masyarakat yang sudah kami anggap seperti keluarga sendiri.

Pengalaman yang sangat berharga dan berkesan yaitu berada di Desa Semoi Dua. Pengalaman yang hanya bisa didapatkan dalam satu kali seumur hidup. Pada awalnya masih belum kenal dan pada akhirnya kami seperti keluarga yang enggan untuk berpisah. Kami sangat berterimakasih untuk seluruh masyarakat yang sangat ramah dan sangat menerima kami melakukan pengabdian di Desa Semoi Dua yang sudah membantu dan mendukung program kerja yang telah kami buat, ditambah lagi untuk kelompok KKN Unmul dan KKN UNIBA yang sudah mengisi hari demi hari kami dengan rasa kekeluargaan dan saling berkontribusi di setiap kegiatan. Sulit rasanya untuk berpisah dengan kalian serta para masyarakat di Desa Semoi Dua. Biarlah pengabdian kami berakhir sampai sini akan tetapi cinta kami terhadap masyarakat dan Desa Semoi Dua akan terus ada di hati. Inilah Sejuta Cerita di Desa Semoi Dua.



CHAPTER II PENGALAMAN DI DALAM PENGABDIAN YANG BERHARGA

“Kisah pengabdian di Desa Semoi Dua selama 40 hari yang banyak sekali pengalaman dan pembelajaran yang sangat berharga dan berkesan di dalam hidup saya. Mungkin ini adalah kesempatan yang pertama dan terakhir kalinya untuk dapat mengabdikan pada masyarakat Desa Semoi Dua yang sangat baik dan ramah. Dalam chapter ini berisikan kisah Kuliah Kerja Nyata di Desa Semoi Dua dan cerita unik yang ada di sana. Pengabdian yang singkat namun sangat melekat di kenangan.”



ADINDA NOVIYANTI (Sepaku-Semoi Dua)

PENGALAMAN DI DALAM PENGABDIAN YANG BERTAMBAH NILAI

Ini adalah kisah pengabdian saya pada masyarakat Desa Semoi Dua. Saya Adinda Noviyanti seorang mahasiswi Universitas Islam Negeri Aji Muhammad Idris Samarinda yang telah menginjak semester 7 berasal dari program studi ekonomi syariah dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Kisah yang bermula dari pengumuman lokasi KKN yang ditetapkan oleh LPPM melalui *online*. Pada kesempatan ini, saya diamanahkan untuk melakukan Kuliah Kerja Nyata di Desa Semoi Dua, Kecamatan Sepaku, Kabupaten Penajam Paser Utara. Saat itulah saya dipertemukan dengan anggota kelompok KKN yang unik dan menyenangkan. 40 hari waktu yang begitu cepat berlalu dalam pengabdian pada masyarakat. Banyak cerita yang berwarna-warni yang terjadi dalam 40 hari ini.

Berawal dari pertemuan kelompok di salah satu tempat yaitu Jurdol. Kami berkenalan dengan baik antar sesama anggota kelompok. Untuk diri saya yang awalnya seorang *introvert* berusaha menjadi seorang yang *ekstrovert*. Butuh perjuangan yang sangat luar biasa untuk keluar dari zona nyaman yang saya miliki. Awal pertemuan yang saya harapkan baik dan alhamdulillah disambut dengan sangat baik oleh teman-teman anggota kelompok saya. Oleh karena itu, saya merasa nyaman berada di sisi dan berbincang dengan mereka. Setelah berbincang banyak mengenai konsep yang akan kita lakukan, namun tidak dengan

proker, karena kami akan membahasnya lebih lanjut dengan melihat keadaan desa dan potensi apa saja yang bisa kami lakukan di desa Semoi Dua.

Samarinda, 13 Juli 2023 kami melakukan perjalanan menuju ke lokasi KKN yang membutuhkan waktu sekitar 3,5 jam untuk sampai ke Desa Semoi Dua dengan menggunakan kendaraan sepeda motor. Sebelumnya kami berkumpul terlebih dahulu di depan auditorium 11 dzulhijjah untuk diberi arahan oleh dosen pembimbing lapangan. Pada saat itu saya tidak langsung pergi bertemu dengan teman-teman dikarenakan saya menemui dosen penasehat untuk mengajukan judul proposal. Setelah semua judul saya di setujui dan ditanda tangani oleh dosen penasehat saya sangat lega karena saya bisa fokus KKN tanpa terbebani oleh judul proposal. Setelah itu saya mendatangi teman-teman untuk berkumpul dan mendengarkan arahan dari DPL. Lalu, kami berangkat dari kampus menuju desa Semoi Dua. Sesampai di lokasi kami disambut dengan hangat oleh kepala Desa Semoi Dua yaitu Bapak Hadi Muntoro di kantor desa. Setelah berbincang banyak dengan beliau, kami diantar menuju rumah kedua beliau yang akan menjadi posko dan tempat tinggal kami selama mengabdikan di Desa Semoi Dua. Sesampai disana saya sangat bersyukur sekali karena di sana terdapat fasilitas yang sangat lengkap. Kami di antar ke ruangan yang akan menjadi kamar tidur kami masing-masing. Sebelumnya sudah ada anggota kelompok KKN yang berasal dari Universitas Mulawarman angkatan 49 yang telah tinggal dahulu sebelum kami. Pada saat itu kami berkenalan dengan mereka bahkan ketika kami datang mereka menyambut dengan baik. Namun, masih ada kecanggungan diantara kami, dikarenakan masih menyesuaikan. Setelah berkenalan kami membersihkan kamar tidur dan

beristirahat sejenak untuk melepaskan penat dalam perjalanan menuju lokasi.

Semoi Dua, 14 Juli 2023 kami lanjut membersihkan halaman posko yang belum terselesaikan. Setelah membersihkan halaman posko kami membersihkan sekitar pasar kamis yang kebetulan berada di bawah posko, setelah itu kami berbelanja bahan-bahan masakan. Namun, pada saat itu juga saya dan ketua kelompok di hubungi untuk segera mengirimkan surat KKN di kecamatan Sepaku. Sesampai disana saya bertemu dengan mahasiswa UINSI Samarinda yang juga berlokasi di kecamatan Sepaku, namun dengan desa yang berbeda. Kami disambut dengan baik oleh camat Sepaku dan diberi semangat untuk mengabdikan diri di masyarakat Semoi Dua.

Semoi Dua, 15 Juli 2023 saya dan teman-teman bersilaturahmi dan berkenalan dengan kepala dusun 1,2,3 dan 4. Namun, ada beberapa yang tidak berada di rumah karena sedang bertani. Hampir keseluruhan masyarakat Desa Semoi Dua mata pencahariannya adalah petani. Oleh karena itu, saya dan teman-teman sulit menemui perangkat desa di siang hari. Selain itu, juga pada hari ini kami melakukan kunjungan ke TK/TPA Darussalam untuk mengkoordinir proker yang akan kami jalankan disana yaitu mengajar anak TK/TPA yang ada. Setiap perjalanan kami disapa oleh adik-adik Semoi Dua dengan gembira serta warga-warga dari yang muda sampai tua sangat ramah sekali. Hal ini membuat saya merasa bersyukur karena telah diterima dengan baik oleh masyarakat desa Semoi Dua.

Semoi Dua, 16 Juli 2023 penyusunan program kerja bersama teman-teman. Setelah melihat potensi yang ada di desa Semoi Dua kami merancang program kerja yang akan kami lakukan dalam 40 hari ke depan. Malam harinya kami diundang

untuk menghadiri rapat pembentuk panitia penyambutan tahun baru islam 1 Muharram 1445 H. Pada saat itu juga saya bertemu dengan Pak Yoyok, Pak Madkan, Pak Salim, Ibu Alifah, Bu Fatimah, Bu Suyatin, dan yang lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Saat itu saya diamanahkan untuk menjadi pembawa acara untuk acara penyambutan muharram yang dilaksanakan pada tanggal 4 Agustus 2023 bertempat di halaman Masjid Al-Amin. Saya sangat senang sekali karena dipercayakan untuk menjadi pembawa acara karena menurut saya ini adalah kesempatan untuk melatih mental saya untuk bisa berbicara di depan banyak orang dan menjadi orang yang bermanfaat di desa ini.

Semai Dua, 17 Juli 2023 kami berkunjung ke SDN 006 Sepaku. Disambut dengan riang gembira oleh siswa-siswi. Saat itu kami menemui kepala sekolah SDN 006 Sepaku untuk mengkoordinasikan mengenai program kerja mengajar di SD. Setelah berbicara banyak dengan kepala sekolah kami mengelilingi area sekolah untuk melihat keadaan yang ada. Namun, pada saat itu juga saya disambut dengan lemparan bola yang mengenai kepala saya yang ditendang oleh siswa yang tidak sengaja mengarah saya. Perkenalan yang cukup baik dan mengesankan. Sepulang dari SD saya dan niya membuat salad jelly. Kalau sudah genting apapun bisa dijadikan sesuatu. Kami menggunakan saringan minyak untuk memarut keju. Alhasil salad jelly yang saya dan niya buat sangat abstrak. Siang harinya kami mengajar di TPA Darussalam yang dibagi 2 orang dalam satu kelas. Sesampai di sana kami mengajar, ini adalah pengalaman pertama saya mengajar anak-anak mengaji. Sepulang dari sekolah kami berkumpul di dapur untuk bertukar cerita. Malam harinya lagi kami menghadiri rapat muharram untuk kesekianya. Disana saya sudah mulai akrab dengan panitia-panitia muharram terutama pak

Madkan yang sering mengajak kami bercanda. Karena itu juga kami bisa lebih akrab dengan beliau. Selain itu juga kami membicarakan mengenai program kerja kami yang mengajar ngaji di TPA Darussalam. Kami diminta untuk bisa mengajar juga di TK/TPA yang ada disekitar posko kami yaitu TK/TPA Al-Amin, TK/TPA Darussalam, TK/TPA Baiturrahman dan TK/TPA Mujahidin. Setelah sampai di posko kami langsung membagi anggota untuk bisa mengajar di keempat TK/TPA.

Semai Dua, 18 Juli 2023 kami menghadiri rapat koordinasi penyambutan dan perkenalan antar mahasiswa KKN UINSI, UNMUL dan UNIBA yang baru datang pada pagi hari itu. Pada saat itu kami diberi kesempatan untuk memperkenalkan diri. Saya sangat senang sekali ternyata kami adalah angkatan pertama dari UINSI yang pernah KKN di Desa Semoi Dua ini. Siang harinya kami melaksanakan program rutin yaitu mengajar TPA. Di siang hari yang terik saya dan teman-teman melawan rasa kantuk untuk mengajar adik-adik TPA. Malam harinya kami diundang oleh Bu Suwarni dan Pak Mas'ud (kepala dusun 1) untuk makan bersama dengan beliau. Saya sangat bersyukur sekali dikelilingi oleh orang-orang baik yang menganggap kami sebagai anak sendiri. Sepulang dari rumah Pak Mas'ud kami mendatangi halaman belakang masjid Al-Amin untuk membantu mendekor mobil hias yang akan dipertunjukkan dalam rangka pawai ta'aruf menyambut 1 Muharram.

Keesokkan harinya, kami mengikuti pawai ta'aruf dengan menggunakan mobil *pick up* yang sudah dihias semalam. Sepanjang perjalanan saya dan teman-teman sangat bergembira mengikuti pawai ini, bahkan setiap melewati warga-warga kami sapa semua. Sesampai di lapangan Bukit Raya kami menjumpai mobil mobil lain yang sudah dihias dengan indah dan cantik. Sampailah kami di Masjid Besar Darussalam. Awalnya saya

mengira hanya pawai seperti biasa yang ada di Samarinda yang dimana setelah pawai langsung pulang. Ternyata, setelah pawai kami berkumpul di Masjid Besar Darussalam yang disambut dengan tabuhan gendang habsyi yang membuat saya merindukan habsyi sunan kalijogo yang dimana habsyi ini berasal dari organisasi IRMA yang saya ikuti di Samarinda. Acara ini cukup membayar kerinduan saya terhadap habsyi sunan kalijogo.

Semai Dua, 24 – 25 Juli 2023 saya dan teman-teman yang lain mengajar di SDN 006 Sepaku. Ini adalah pengalaman pertama saya mengajar murid SD, walaupun sebelumnya saya pernah mengajari adik sepupu saya, namun tetap saja rasanya tidak sama. Dengan prodi saya yang tidak ada sama sekali berbau pendidikan. Namun, karena semangat mereka yang membuat saya semangat dalam mengajarkan materi kepada mereka. Sebelumnya saya diberitahu oleh guru di sana bahwa ada beberapa siswa yang masih tidak bisa membaca dan menulis. Namun, menurut saya setelah melihat keadaan sebenarnya mereka bisa membaca dan menulis hanya saja mereka teralihkan oleh pikiran mereka yang selalu berpikir bermain.

Semai Dua, 26 Juli 2023 kegiatan Latihan Kepemimpinan Pelajar (LKP) dilaksanakan di aula SMKN 6 PPU. Saya menjadi pendamping pemateri awal. Pengalaman pertama lagi yang pernah saya lakukan dengan menjadi pendamping pemateri. Walaupun banyak kekurangan dalam mendampingi pemateri, namun dari situ juga saya mendapatkan banyak pelajaran. Semua pengalaman yang saya alami menjadi pembelajaran yang berharga bagi saya.

Semai Dua, 28 Juli 2023 kami mengunjungi pabrik tahu yang merupakan binaan dari usaha BAZNAS PPU. Di sana saya dan teman-teman diajarkan membuatkan tahu dari kacang kedelai

yang dihancurkan menggunakan mesin khusus lalu dimasukkan ke mesin uap, lalu disaring menggunakan kain khusus dan dicetak. Setelah itu saya mencoba untuk memindahkan tahu yang sudah dipotong potong sesuai ukurannya. Saya melihat sangat mudah sekali bapaknya memindahkan. Namun, ternyata tak semudah yang saya bayangkan. Tahu yang dipindahkan masih bertekstur halus dan memindahkannya harus dengan penuh kehati-hatian. Sepulang dari sana kami diberi beberapa tahu dan susu kedelai.

Semai Dua, 31 Juli 2023 pada tanggal ini adalah proker kegiatan seminar Ekonomi Syariah yang kami adakan di Balai Desa Semoi Dua. Subuh hari kami menjemput Bu Yovanda Noni, SE., ME sebagai pemateri. Sesampai di balai desa kami mempersiapkan kegiatan yang dihadiri oleh masyarakat desa semoi dua yang jumlah pesertanya sebanyak 41 orang. Pada seminar ini saya merasa terbantuan oleh Bu Yovanda karena telah mau menjadi pemateri dalam seminar ekonomi syariah dan memperkenalkan ekonomi yang bersistem syariah. Saya rasa kegiatan ini sangat dibutuhkan oleh masyarakat desa semoi dua yang dimana mayoritasnya adalah 99% penduduk muslim. Saya sangat bersyukur dan senang sekali masyarakat sangat antusias dalam kegiatan ini dan saya sangat berterima kasih sekali kepada Bu Yovanda yang telah menyiapkan beberapa hadiah untuk sesi tanya-jawab yang dimana kami lupa menyediakan hadiah untuk sesi tanya-jawab. Sepulang dari balai desa kami membawa bu Yovanda ke posko kami untuk beristirahat sebentar sebelum balik ke Samarinda. Siang harinya, dosen pembimbing lapangan kami Bapak Suwardi Sagama mengunjungi posko kami untuk memantau kegiatan yang telah kami lakukan. Setelah itu, kami mengantarkan Bu Yovanda balik ke Samarinda tepatnya di kampus kami.

Semai Dua, 4 Agustus 2023 siang hari kami mendatangi halaman masjid Al – Amin. Di sana kami membantu panitia membersihkan halaman dan memasang terpal dan ambal dengan dibantu teman-teman KKN UNMUL 49 yaitu Andre, Andri, Doni dan Arya. Setelah semuanya selesai, saya dipanggil pak Salim untuk bersiap melakukan gladi bersih dengan membacakan susunan acara. Malam harinya, saya dan teman-teman mendapatkan tugas masing-masing. Niya, Mina dan Sonia menjadi backing vocal dan Ilfa menjadi dirijen untuk memimpin lagu Indonesia Raya. Saya sangat senang sekali karena kami telah diberi kesempatan untuk tampil di acara desa dan menjadi bagian dari panitia Muharram. Selama acara berlangsung teman-teman KKN dari UNMUL dan UNIBA juga membantu acara ini untuk *menghandle* tamu yang hadir. Ketika saya berdiri didepan panggung untuk membacakan susunan acara, saya merasa campur aduk karena ada perasaan bangga dan khawatir salah mengucapkan beberapa kata karena ketika gladi bersih ada beberapa kata yang saya salah ucapkan. Alhamdulillah acara berjalan dengan lancar dan baik tanpa adanya hambatan. Selesai acara kami membersihkan halaman dan mengabadikan momen ini dengan mengambil gambar bersama ibu-ibu Fatayat dan Muslimat NU serta teman-teman KKN UNMUL dan UNIBA. Keesokan harinya kami melaksanakan aktifitas seperti biasanya yaitu mengajar di SD. Pada waktu itu kelas yang saya ajar dijadikan satu dengan kelas yang lainnya dikarenakan ruangnya dipakai sementara oleh guru-guru. Saat itu, sangat ramai sekali sehingga diberi microphone dan sound system kecil untuk mengajar anak-anak sd. Ada yang menangis, kelahi, diam dan banyak lagi yang tak bisa saya tuangkan di dalam sini karena sangat luar biasa sekali. Ketika saat itu kesabaran saya dilatih bagaimana cara menenangkan kelas dan anak-anak murid. Hal ini yang membuat saya berfikir bagaimana menjadi seorang ibu yang sabar akan

menghadapi banyaknya anak-anak dengan didikan yang baik. Sore harinya saya dan Niya mendatangi kantor desa membuat macro untuk lomba Tartil Qur'an yang diadakan oleh desa dalam rangka menyambut 17 Agustus. Saat itu juga saya dan Niya membuat macro yang sudah ditentukan oleh Bapak Muhid. Keesokan harinya tibalah lomba keagamaan. Pada saat itu juga kami dikejutkan bahwa ternyata yang menjadi juri lomba keagamaan ini adalah kami. Cukup panik dikarenakan kami mengira sudah ada yang menjadi juri. Saya yang belum pernah menjadi juri dalam lomba keagamaan di paksa oleh keadaan untuk menjadi juri, namun tidak lama ada Rahmat datang yang menggantikan saya menjadi juri.

Semai Dua, 10 Agustus 2023 saya mengunjungi SMPN 6 Penajam Paser Utara untuk memantau latihan paduan suara yang akan ditampilkan pada saat upacara 17 Agustus di lapangan akbar Semoi Dua. Sore harinya, saya menonton pertandingan futsal putri dan diikuti oleh teman-teman saya yaitu Sonia, Ilfa dan Niya dan juga diisi dengan mahasiswa KKN UNMUL yaitu Erika, Berlin, dan Hani. Saat itu saya mengambil dokumentasi untuk teman-teman semua dengan heboh sampai suara yang ada di video hanyalah suara saya saja yang kedengaran wkwk. Sesampai di posko dari situlah kami dan mahasiswi UNMUL mulai terjalin kedekatan yang awalnya malu-malu untuk meminjam barang-barang namun sekarang sudah mulai bisa mengobrol dengan asik. Keesokan harinya tidak ada program kerja yang dilakukan. Saya dan Niya pergi ke salah satu café yang berada di Sepaku yaitu Rextone. Disana saya dan Niya mengerjakan laporan KKN. Sepulang dari café malamnya kami mendatangi rumah Pak Mas'ud dan Bu Suwarni karena kami dan Mahasiswa KKN UNMUL diundang untuk mengadakan bakar-bakar ayam dan makan bareng. Malam itu saya merasa keakraban yang berada diantara

kami dan mahasiswa UNMUL. Perkenalan yang sangat singkat namun melekat. Setelah makan pun selesai kami berbicara santai dengan Bu Suwarni hingga lupa waktu kalau jam sudah menunjukkan pukul 00.15 pada saat itu juga kami pamit untuk kembali ke posko.

Semai Dua, 16-17 Agustus 2023 pada tanggal ini kami melaksanakan jalan santai bersama masyarakat Semai Dua dan perlombaan anak-anak, lomba senam, upacara Hari Kemerdekaan. Pengalaman pertama saya merayakan 17 Agustus tidak di kampung sendiri, namun saya tidak ada sama sekali merasa sedih dikarenakan saya sangat senang berada di Desa ini karena masyarakat dan perangkat desa yang sangat menerima kami dan menganggap kami sebagai anak sendiri.

Semai Dua, 18 Agustus 2023 Pada tanggal ini pelepasan kami dipercepat dan digabung bersama mahasiswa KKN UNMUL 49 dan UNIBA. Malam itu penuh haru dan tangis karena kami mengingat dari awal hingga sekarang kami sangat diterima di desa ini dari perangkat desa hingga masyarakat tidak ada sama sekali yang tidak menerima kami, mereka selalu menerima keberadaan kami dan mahasiswa KKN UNMUL 49 yang sudah saya anggap sebagai keluarga sendiri karena mereka sangat baik sekali. Berat sekali meninggalkan desa ini. Walaupun kepulangan kami belum tiba tetap saja kami tidak menyukai perpisahan ini. Namun, bagaimanapun juga ada cita-cita yang harus kita kejar masing-masing. Pertemuan yang singkat namun melekat selamanya di dalam kenangan.



CHAPTER III

MERAJUT SEPENGGAL KISAH KEBERSAMAAN DI DESA SEMOI DUA

*“Sepenggal kisah yang diukir tentang saya, kita dan mereka.
Menjadi rumah dan tempat ternyaman untuk mengisi hari-hari di
pengabdian, dan menjadi memori serta pengalaman terbaik dari
saat ini hingga seterusnya.”*



**KULIAH KERJANYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

SUNIYAH WAHIBAH (Sepaku-Semoi Dua)

**MERAJUT SEPENGGAL KISAH KEBERSAMAAN DI DESA SEMOI
DUA**

Assalammu'alaikum Wr.Wb

Sebelum masuk kecerita, saya ingin memperkenalkan diri karena kata pepatah “*tak kenal maka tak sayang*”. Saya Suniyah Wahibah biasa dipanggil Niya, saya berasal dari Loa Duri Ilir Kabupaten Kutai Kartanegara. Saya merupakan anak ke 2 dari 2 bersaudara dan saya menempuh pendidikan di Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI) Samarinda, Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan (FTIK), Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI).

Hallo sob saya melaksanakan satu kewajiban dari bangku perkuliahan yaitu KKN. Apa itu KKN? Kuliah Kerja Nyata, dan merupakan salah satu perwujudan tridharma perguruan tinggi, yang mana sekelompok mahasiswa melakukan pengabdian kepelosok-pelosok ataupun wilayah-wilayah untuk membantu dan berbagi ilmu kepada para masyarakat. Dengan KKN ini saya mengenal dan menemukan orang-orang baru, sifat, karakter serta watak yang berbeda-beda khususnya teman-teman kelompok saya yang beranggotakan 8 orang yang mana berbeda program studi dan berbeda fakultas, meskipun satu universitas.

Sepenggal kisah kebersamaan di Desa Semoi Dua, Tanggal 13 Juli- 23 Agustus 2023 dimulai. Desa Semoi Dua adalah salah satu desa yang menjadi bagian dari IKN, desa ini merupakan ring two dari IKN. Masyarakat yang ramah, saling tolong menolong, dan lingkungan yang nyaman. Desa Semoi Dua mempunyai 23 Rt dengan 4 Dusun. Pendidikan di Desa Semoi Dua telah termasuk maju, dari pendidikan formal hingga non formal antara lain yaitu: 1 TK, 2 SD, 1 SMP, 1 SMK, 1 PONPES serta 7 TPA. Mata pencaharian masyarakat Semoi Dua kebanyakan bertani atau berkebun. Kelompok KKN UINSI menjadi satu posko sama kelompok KKN UNMUL di kediaman kepala desa. Nah sob, saya ingin berbagi kisah kegiatan dan hal-hal menarik serta unik di Desa Semoi Dua yang sangat saya banggakan.

1. Mengajar

Mengajar adalah menyampaikan atau membagikan ilmu atau pengetahuan kepada para siswa, yang mana saya dan teman-teman melaksanakan pengajaran di salah satu sekolah nih sob yaitu SD 006 Sepaku dan beberapa TK/TPA di Desa Semoi Dua, yaitu TK/TPA Al-Amin, Baiturrahman, Al-Mujahidin, dan Darussalam. Nah perlu kalian tau sob ini pengalaman pertama saya mengajar hehehe, pastinya ada rasa takut, berfikir bagaimana mengatasi anak-anak, sampai saya menonton youtube terlebih dahulu sob, agar saya mengetahui yang namanya “ice breaking”, hemm sedikit melelahkan tapi menyenangkan, harus murah senyum dan tertawa bersama anak-anak. Namun hal itu tidak terlalu sulit saat telah dilaksanakan loh sobb..., mungkin tambah

menyenangkan dan hati merasa terhibur dengan hadirnya anak-anak yang cerdas terus lucu-lucu.

Dalam kegiatan mengajar ini saya banyak belajar hal baru, yang mana saya harus memahami karakter anak, hal apa yang harus saya lakukan ketika anak-anak tidak ingin belajar dan suasana kelas tidak kondusif dan lain-lain. Betapa bahagiannya saya ketika saya baru berkunjung hingga saat mengajar ke sekolah dan TK/TPA anak-anak atau siswa sangat antusias, semangat dan mereka sangat senang dengan adanya KKN di Desa, mereka menyambut dengan berjabat tangan serta pelukan hangat. Namun adapun siswa yang memang sedikit mucil, pasti ada bukan? Pasti ada dong. Jadi dengan mengajar ini saya mendapat kesimpulan bahwa mengajar itu menyenangkan, dan hal ini mengajarkan bagaimana kita kedepannya dalam menghadapi seorang anak, memberikan pendidikan yang layak untuk anak-anak dan lain-lain.

2. Memperingati Tahun Baru Islam (1 Muharram)

Dalam kegiatan ini, saya dan teman-teman diberikan amanah untuk bergabung menjadi panitia pelaksana acara. Acara ini dilaksanakan pada tanggal 04 Agustus 2023 bertempat di Masjid Al-Amin, yang mana mengangkat tema “merawat jagat membangun peradaban”. Dengan adanya acara ini maka diharapkan membangun tali silaturahmi antar masyarakat setempat. Di acara ini sob saya dan teman-teman tiba-tiba menjadi vocal dalam habsyi atau hadrah ibu-ibu, ada rasa takut dan gugup saat membawakan sholawat di depan banyak orang, namun akhirnya kegugupan itu hilang ketika telah selesai, betapa leganya kami sob. Rangkaian acara telah

berlalu dan akhirnya telah dipenghujung acara serta kami berswa foto bersama untuk menjadi memori jangka panjang.

3. Rangkaian Kegiatan Memperingati 17 Agustus ke-78 Kegiatan HUT RI ke-78 di Desa Semoi Dua tidak kalah asik dan ramai nih sob, banyak perlombaan dan pertunjukkan kesenian. Perlombaan yang diadakan ada dua jenis yaitu lomba untuk dewasa dan anak-anak. Lomba untuk dewasa yaitu, lomba voli, sepak bola, futsal, senam dan lomba masak. Lomba anak-anak yaitu lomba makan kerupuk, balap karung, kelereng, lomba kaki tiga, lomba keagamaan yang meliputi tahfidz, tartil dan adzan. Ada juga nih sob namanya “jalan sehat” dan “karnaval”, pasti kalian tidak asing kan dengan jalan sehat dan karnaval bahkan mungkin di desa sobat-sobat mengadakan juga. Jalan sehat dan karnaval yaitu berjalan mengelilingi desa yang mana rute nya telah ditentukan oleh panitia pelaksana, menggunakan kostum adat ataupun kostum yang dibuat dari kreativitas para masyarakat.

Jalan sehat dan karnaval ini dilaksanakan di lapangan akbar desa semoi dua. Setelah jalan sehat maka waktunya bagi-bagi doorprize, hadiah utamanya yaitu mesin cuci, di spenser dan kipas angin. Menarik bukan hadiahnya, sayangnya cuma mendapat teh gunung hahah tapi tetap bersyukur alhamdulillah. Saya sangat mengapresiasi masyarakat Desa Semoi Dua, kalian tahu sob kenapa? Ditengah panasnya siang bolong masyarakat tetap semangat dan antusias merayakan HUT RI ke 78 sambil menunggu nomor kuponnya disebut hahaha. Nah

sob karena doorprize belum selesai jadi dilanjut di malam hari dan ad a lomba nari anak-anak dari sekolah-sekolah di Desa Semoi Dua. Kegiatan perlombaan ini dilaksanakan dari tanggal 31 juli hingga 17 agustus. Tepat di tanggal 17 agustus upacara pengibaran bendera merah putih dilaksanakan, pengibaran bendera merah putih dilaksanakan dengan hikmat hingga selesai.

4. Pelepasan Mahasiswa KKN

Acara pelepasan ini berlangsung di tanggal 19 agustus, yang mana pelepasan ini untuk mahasiswa UINSI, UNMUL, dan UNIBA. Setelah acara selesai kami mengadakan bakar-bakar dan makan bersama sebagai bentuk perpisahan sob. Kalian pasti tau gimana rasanya ditinggal wkwkwk, yaa begitulah. Saya, kita, mereka yang sama-sama menjalani pengabdian di Desa Semoi Dua berbeda universitas namun tujuannya tetap sama. Mereka menjadi keluarga sekaligus rumah untuk pribadi kita masing-masing. Kalian tau bahwa kita jauh dari orangtua, jauh dari lingkungan desa kita masing-masing, dengan pengabdian ini maka kita mengenal satu sama lain dan saling membantu.

Begitu sob sepeinggal kisah saya di Desa Semoi Dua, banyak hal yang tidak bisa diungkapkan terus terlalu panjang di ceritakan hahaha. Intinya di Desa Semoi Dua saya merasa punya keluarga lagi, dan saya harus kembali berkunjung meskipun KKN ini telah selesai, senyaman itu saya di Desa Semoi Dua berat untuk meninggalkan dan sulit juga dilupakan.

Sekian. Terima Kasih.

Wasslammu'alaikum Wr.Wb



CHAPTER IV
A SHORT STORY BUT ATTACHED TO THANK YOU FOR THE 40
DAYS IN SEMOI DUA VILLAGE

“KKN katanya banyak hal baru, misalnya lingkungan baru, teman baru, suasana baru, tugas baru dan semua serba baru. Tapi ternyata gak cuma sekedar itu aja, KKN juga mengharuskan kita menjadi pribadi baru yang lebih baik lagi.”



SONIA (Sepaku-Semoi Dua)

**A SHORT STORY BUT ATTACHED TO THANK YOU FOR THE 40
DAYS IN SEMOI DUA VILLAGE**

Awal berakhirnya semester 6 maka itu akan menjadi akhir cerita pertemuan di kelas perkuliahan, dimana kita akan melanjutkan di semester selanjutnya yaitu semester 7 yang dimana di dalam ada yang namanya KKN pengabdian kepada masyarakat.

Hal pertama yang terlintas di dalam pikiran ketika mendengar kata KKN yaitu ketakutan. Ntah itu ketakutan dengan pertemanan teman kelompok, ketakutan bagaimana keadaan desa yang di datangi untuk mengabdikan dan hal sebagainya. Banyak hal yang terjadi ketika cerita KKN ini mau di mulai baik itu adanya hambatan dari pembagian kelompok yang sangat mepet dengan waktu pemberangkatan KKN.

Sebelumnya perkenalkan saya Sonia dari kelompok KKN Desa Semoi dua kec. Sepaku kab. Penajam Paser utara. Saya di percaya menjadi Bendahara di kelompok saya. Awal cerita KKN saya yaitu pertemuan pertama kami di salah satu tempat meet up di samarinda yaitu Jurdol sempat ada kejadian lucu dan memalukan yang saya alami yaitu saya salah menegur orang yang saya kira teman kelompok saya ternyata bukan, ouh iya kami terdiri dari 8 orang dalam 1 kelompok ada 5 perempuan dan 3 laki-laki yang sebelumnya kami belum saling mengenal satu sama lain.

Perkenalkan nama teman teman kelompokku dan juga jabatannya masing masing:

1. Ahmad nawawi sebagai ketua kelompok
2. Adinda Noviyant sebagai sekretaris 1
3. Suniyah wahibah sebagai sekretaris 2
4. Amrina rosyada sebagai pubdekdok 1
5. Andi ilfa elfira sebagai pubdekdok 2
6. Abdul rahmat sebagai humas
7. Adif fadlurrohman effendi sebagai perlengkapan.

Setelah berkenalan kami membahas tentang berbagai kebutuhan dan perlengkapan yang harus kami persiapkan sebelum berangkat. tepat di tanggal 13 juli 2023 yaitu hari keberangkatan kami ke desa untuk mengabdikan tepatnya di desa semoi dua kami akan memulai cerita dan mendapatkan berbagai pengalaman di sana. Sebelum berangkat kami mendapat wejangan dari dosen pembimbing lapangan yaitu Bapak Suwardi Sagama, M.H. Berbagai pertanyaan yang berputar putar di kepala sedikit demi sedikit terjawab ketika saya dan teman teman sampai di desa semoi dua. Kami langsung bertemu dengan kepala desa semoi dua yaitu bapak Hadi Muntoro sedikit banyaknya beliau menjelaskan tentang keadaan di desa semoi dua baik itu dari segi keadaan lingkungan dan warganya.

Setelah itu kami di antar oleh pak Hadi Muntoro ke posko tempat untuk saya dan teman teman bernaung selama kami mengabdikan di desa semoi dua, dan ternyata kami 1 posko bersama mahasiswa KKN dari Universitas Mulawarman angkatan 49. Dan hari itulah cerita kami mulai bersama untuk memaksimalkan

proker proker yang sudah kami rencanakan sebelumnya. Keesokan harinya kami bergotong royong membersihkan lingkungan posko, masak masak dan makan bersama dengan posisi kita yang masih tahap saling mengenali sifat masing-masing.

Di awali dengan kunjungan ke kediaman para kepala dusun di desa semoi dua yang terdiri dari 4 dusun dan ada terdapat 23 RT, rencana kunjungan kami tidak langsung berjalan dengan mudah karena memang para kepala dusun memiliki kesibukan lain, kami harus berkeliling keliling dulu untuk mencari-cari alamat rumah para kepala dusun terutama alamat rumah kepala dusun 4 karena memang rumah kepala dusun 4 berada di pinggir jalan poros, alhamdulillah setelah kita berkunjung ke rumah rumah kepala dusun kami sekelompok mendapatkan sambutan hangat dari kepala dusun dan warganya yang begitu Ramah. Hal yang berkesan atau bisa dikatakan sedikit memalukan yaitu ketika berkunjung di kediaman kepala dusun 3 yaitu kediaman bapak Sutaryo atau biasa di panggil pak Yoyok, dipertengahan pembicaraan kami bersama beliau saya sangat sangat kebelet BAB mau di tahan tapi tidak bisa jadi terpaksa omongan beliau sedikit terpotong karena saya meminta izin numpang toilet. Setelah itu kami berkunjung ke TPA untuk koordinasi apakah kami bisa ikut serta dalam mengajar di TPA tersebut yaitu TPA DARUSSALAM.

(Flashback) Sedikit cerita pribadi saya yang tidak sengaja bertemu dengan orang tua teman saya waktu bersekolah di pondok pesantren Nabil Husein yaitu orang tua dari siti yuliana teman seperjuangan ketika di pesantren dan ibu yang sering jengukin Ana bawa berbagai macam makanan untuk kita makan bersama di asrama, saya memberanikan diri untuk menyapa beliau dan ternyata beliau masih ingat sehingga sedikit terharu.

Keesokkannya tepatnya di malam hari setelah Isya kami mendapatkan undangan dari pak yoyok kepala dusun 3 selaku ketua masjid Al-Amin agar kami bisa ikut serta membantu kepanitiaan untuk memperingati tahun baru islam 1 muharram 1445 hijriah. Alhamdulillah kami dipercaya langsung untuk berpartisipasi dalam memeriahkan 1 muharram tahun baru islam. Di tanggal 18 juli kami juga di undang oleh ibu suwarni istri dari bapak mas'ud kepala dusun 1 untuk makan bersama di rumah beliau. Saya sangat bersyukur di tempat di desa semoi dua karena baik dari perangkat desa maupun warga nya sangat mengayomi kami yang sebagai pendatang di desa semoi dua tercinta ini. Setelah makan bersama dengan pak mas'ud kami berpartisipasi atau turut membantu menghias mobil pick up untuk mengikuti pawai ta'aruf 1 muharram.

Hal yang sangat berkesan ketika pelaksanaan proker kerja KKN

Di tanggal 27 juli 2023 saya dan teman teman kelompok melaksanakan program kerja tentang LKP (Latihan kepemimpinan pelajar) yang di mana kami melaksanakan kegiatan tersebut di sekolah menengah kejuruan 6 PPU, Kegiatan tersebut sangat di dukung penuh oleh pihak desa maupun pihak sekolah. Dan dalam kegiatan tersebut saya di tugaskan sebagai pendamping materi, saya sempat menolak karena merasa tidak mampu tapi teman kelompok saya yang bernama Abdul Rahmat sangat menekan agar saya bisa menjalankan tugas tersebut, beliau mengatakan kita jangan hanya ingin membuat orang lain berkembang tapi dari diri kita sendiri juga harus berkembang. Itu menjadi pengalaman pertama saya menjadi orang yang memimpin sebuah acara dan sangat berkesan meskipun agak sedikit grogi dan beban di kepala tapi setelah acara tersebut selesai baru saya mengerti apa maksud dari Rahmat saya harus mampu berkembang jangan hanya berdiam di tempat.

Alhamdulillah satu proker berjalan dan sudah terlaksana setelah itu kami melakukan evaluasi tentang proker kami apa saja yang kurang dan apa saja yang harus di perbaiki meskipun sempat terjadi perdebatan yang sedikit menegangkan tapi itu bisa kami lalui bersama suatu hal yang lumrah ketika adanya perbedaan pendapat apalagi kita ada 8 kepala yang memang harus di satuin pemikirannya. Di tanggal 31 juli kami melaksanakan proker tentang seminar Ekonomi syariah dan kembali saya di tugaskan untuk menjadi pendamping materi, dan kembali lagi itu menjadi beban di kepala karena memang sangat di luar ekspektasi, saya harus memimpin sebuah acara seminar dan untuk pertama kalinya pesertanya itu bapak bapak dan ibu ibu yang dimana biasanya saya hanya biasa mendapatkan peserta anak sekolah.

Beriring berjalannya waktu saya dan teman teman satu kelompok semakin akrab satu sama lain, sudah mulai bercandaan bisa di bilang udah satu sefrekuensi, hal yang mereka sampaikan ke aku yaitu tentang awal pertemuan kita dimana mereka mengira aku anak pendiem dan kalem padahal memang iya hehehe. Ternyata eh ternyata aku anak yang sangat jahil dan aku sampaikan ke mereka gaes aku bisa seperti itu karena memang kalian membuatku nyaman maka dari itu aku sedikit jahil.

Semangat untuk kedepannya sedikit banyak cerita yang kita lalui semoga selalu bisa kita kenang. Hei Mina terima kasih banyak karena udah mau di repotkan udah mau di kasih tumpangan motornya maaf karena sering iseng dan sering bikin kesel. Ada lagi nih temen satu namanya ilfa suka makan tapi takut gendut selama KKN dia makmur sekali karena makan terus. Niya makasih karena udah di ajak nginep di rumah. Dinda maaf ya sering banget iseng dan ceng cengin kamu untung kamu sabar ya orangnya hehe. Pokok kalian semua is the best termasuk yang

laki-laki nya, Terima kasih untuk semuanya sayang kalian meskipun ini menjadi cerita singkat namun sangat melekat untuk di ingat. Dan terakhir teruntuk temen kelompok KKN dari unmul Senang bisa berteman dan bekerja sama dengan kalian sukses selalu.



CHAPTER V

PEMUDA SEBAGAI KEKUATAN IBU KOTA NEGARA (IKN)

“Chapture ini berisikan tentang cerita saya Abdul Rahmat selama KKN di Desa Semoi Dua. Desa yang memiliki jumlah pemuda yang banyak sebagai kekuatan ibu kota negara (IKN) yang memiliki inovasi dan kreativitas dalam menyongsong IKN”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

ABDUL RAHMAT (Sepaku-Semoi Dua)

PEMUDA SEBAGAI KEKUATAN IBU KOTA NEGARA (IKN)

Akankah kita pernah berpikir? akankah kita pernah merasa tenang? bagaimana pemuda hari ini dalam menyambut Ibu Kota Negara (IKN)?

Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI) sebagai Universitas yang mengharapkan pembangunan Ibu Kota Negara (IKN) Bukan saja pembangunan Infrastruktur Pemerintahan dan Perumahan tetapi Juga Prioritas Pembangunan Infrastruktur Agama dan Pembangunan Ketaqwaan Beragama Sebagaimana Sila Pertama Pancasila.

Pemuda adalah harapan dan penerus bangsa yang akan melanjutkan estafet kepemimpinan saat ini, pemuda hari ini merupakan pemimpin masa depan. Tak terasa pembangunan IKN sudah di depan mata kita sebagai pemuda harus memiliki peran aktif dalam menyongsong IKN untuk bisa menjadi pemuda yang kreatif dan inovatif.

Pemuda harus memiliki kemampuan untuk mengembangkan ide-ide baru dan menemukan cara-cara baru untuk memandang IKN menjadi peluang. Juga mampu memberikan solusi-solusi terhadap IKN guna menumbuhkan usaha yang baik dalam menyongsong IKN.

Di dalam al-Qur'an juga Allah SWT mendorong manusia untuk berfikir agar dapat menghasilkan ide-ide yang baru dan

inovatif bahkan banyak sekali teks-teks dalam al-Qur'an diantaranya dalam al-Qur'an surah al-Baqarah ayat 44 :

وَلَا تَأْكُلْ أَمْوَالَكُم بَيْنَكُم مِّن بَيْنِكُمْ أَلَا تَتَّقُونَ
وَلَا تَكُونُوا كَالَّذِينَ نَسُوا اللَّهَ فَأَنسَاهُمْ أَنَّهُمْ لَهُمْ صِغَارٌ كَمَا كَانُوا يَكُونُونَ

Artinya : *“Mengapa kamu menyuruh orang lain (mengerjakan) kebajikan, sedangkan kamu melupakan dirimu sendiri, padahal kamu membaca Kitab (Taurat)? Tidakkah kamu mengerti?”*

Ayat tersebut mendorong serta menginspirasi untuk membuat kreatifitas dan inovasi demikian pula dalam membentuk inovasi dalam realitas pelayanan publik.

Saya meyakini bahwa Manusia pada sebagian pengetahuan yang ia miliki terdapat kekeliruan juga secara pasti tidak terdapat kekeliruan pada sebagian pengetahuannya yang lain. Dengan demikian maka kita mesti melakukan pembagian atas kasus permasalahan ini. Kita mesti mencari dan menemukan sebuah neraca, lalu kita perhatikan bersama apakah dengan neraca itu kita mampu untuk mengadakan pembenahan atas berbagai kekeliruan.

Dalam situasi dan kondisi seperti ini ideologi menentukan mengenai kita seharusnya bagaimana, kita harus hidup yang bagaimana, kita harus membina yang bagaimana, kita harus membina diri berdasarkan pola yang bagaimana, bagaimanakah kita membina dan membangun pemuda Desa Semoi Dua ini dalam menyambut IKN.

Beberapa agama telah menetapkan tujuan hidup manusia secara umum di dalam kitab dan ketentuan mereka yang mana bisa menjadi landasan atau ideologi untuk mencapai tujuan hidup yang sebenarnya.

Dalam ajaran agama islam ideologi sama dengan rukun islam sebagaimana dalam al-Qur'an surah an-Nisa ayat 136 :

اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلٰى رَسُوْلِكَ الَّذِىْ جَاءَ بِاَلْحَقِّ
وَعَلٰى اٰلِهِٖٓ وَرَحْمَتِكَ اَبَدًا
اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلٰى رَسُوْلِكَ الَّذِىْ جَاءَ بِاَلْحَقِّ
وَعَلٰى اٰلِهِٖٓ وَرَحْمَتِكَ اَبَدًا
ضُّضُّ
اَللّٰهُمَّ

Artinya : *“Wahai orang-orang yang beriman, tetaplah beriman kepada Allah dan Rasul-Nya dan kepada kitab yang Allah turunkan kepada Rasul-Nya serta kitab yang Allah turunkan sebelumnya. Barangsiapa yang kafir kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, dan hari Kemudian, Maka Sesungguhnya orang itu telah sesat sejauh-jauhnya.”*

Pegangan utama untuk merumuskan ideologi umat Islam adalah wahyu Allah. Wahyu Allah hanya diberikan kepada mereka-mereka yang terpilih. Sedangkan seorang nabi saja masih mengalami berbagai kejadian luar biasa dalam menerima wahyu.

Apapun tujuan hidupmu. Tanamkan didalam diri untuk senantiasa menciptakan lingkungan yang sesuai untuk mendukung tujuan hidupmu. Berusahalah sebaik mungkin agar orang-orang dan lingkungan sekitarmu tidak menimbulkan kendala.

Karena Desa Semoi Dua adalah salah satu desa di Kecamatan Sepaku, Kabupaten Penajam Paser Utara, Provinsi Kalimantan Timur, Indonesia. Yang juga sebagai wilayah IKN Baru yang telah di tetapkan oleh presiden Republik Indonesia joko widodo.

Dalam menyongsong IKN kami mahasiswa KKN UINSI menjalankan beberapa program kerja yang dapat membangun

kekuatan pemuda dari segi mentalitas, spiritualitas intelektual

dan spiritualitas keagamaan sehingga tumbuh rasa cinta dan kasih sayang didalam diri pemuda untuk saling memiliki serta memiliki kekuatan hubungan erat antara manusia dengan alam, hubungan manusia dengan manusia lainnya dan hubungan manusia dengan sang kholik yaitu Allah SWT yang maha mengetahui lagi bijaksana.

Mentalitas adalah cara berpikir seseorang untuk dapat belajar dan merespons suatu hal. Hal tersebut segala sesuatu yang merujuk pada cara berpikir hingga perasaan seseorang hingga bagaimana menyikapinya atau memberi respons terhadap suatu hal.

Spiritualitas intelektual adalah kebangkitan atau semangat di dalam diri seseorang dengan menggunakan kecerdasannya untuk bekerja, belajar, membayangkan, serta mempertanyakan dan menjawab berbagai persoalan dengan berbagai gagasan guna memahami makna hidup dan tujuan hidup.

Spiritualitas keagamaan adalah kecerdasan spiritual emosional dan intelektual keagamaan yang bedasar ideologi keagamaan atau kepercayaan terhadap Allah SWT tuhan semesta alam sehingga dalam melaksanakan kegiatan semata-mata mengharapakan rahmat dan ridho Allah SWT.

Semua itu upaya yang dilakukan mahasiswa KKN UINSI untuk membangun kekuatan pemuda dari segi mentalitas, spiritualitas intelektual dan spiritualitas keagamaan dengan melaksanakan beberapa kegiatan di antaranya Latihan kepemimpinan pelajar dengan tema: *“terbinanya keperibadian pemuda yang sadar akan fungsi dan peranannya dalam berorganisasi guna mewujudkan pemimpin yang bermanfaat untuk ummat dan bangsa”*, kegiatan mengajar baca, menulis dan menghitung, kegiatan pendidikan keagamaan di TPA Semoi Dua seperti mengajar mengaji, adzan, tahfiz dan tilawah, kegiatan

moderasi beragama, penanganan satanting kegiatan seminar ekonomi syariah dengan tema: “*pengenalan dan penguatan system ekonomi syariah*”.

Seperti Kegiatan latihan kepemimpinan pelajar ini merupakan suatu hal penting yang harus diberikan kepada anak bangsa yang didalam kegiatannya dirangkai dengan materi-materi yang menyongsong pengetahuan pelajar dari segi public speaking bagaimana anak bangsa pandai dalam beretorika menyampaikan pesan dengan gagah dan berani kemudian dari segi kepemimpinan manajemen organisasi sebagaimana dalam bukunya miftha toha organisasi menjelaskan bahwa pemimpin adalah seseorang yang memiliki kemampuan untuk mempengaruhi orang lain atau kelompok tanpa mengindahkan bentuk alasannya dan dari segi peran pemuda terhadap perpindahan IKN sehingga dapat melahirkan pemimpin-pemimpin masa depan yang akan datang dan perpindahan IKN.

Adapun berbagai kegiatan lainnya yang menjerumus kepada kemasyarakatan dan kedekatan emosional terhadap lingkungan masyarakat yang ada di Semoi Dua diantaranya ialah kegiatan gotong royong, masuk dalam kepanitian yang diselenggarakan di Semoi Dua seperti kegiatan Muharram, HUT RI ke-78 pentas seni dan berbagai kegiatan lainnya.

Saya berharap besar terhadap pemuda dan seluruh masyarakat Desa Semoi Dua untuk senantiasa meningkatkan kreatifitas dan inovatif guna menghadapi perpindahan IKN. Allah SWT berfirman dalam Al-Qur’an surah al-Ankabut ayat 69:

وَالَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهَوْنَ لَا يُؤْمِنُونَ
أُولَٰئِكَ هُمُ الرَّاغِبُونَ
الَّذِينَ يُؤْتُونَ عَدْوَانَهُمْ غُلَّتْ أَعْيُنُهُمْ كَتَبُوا
ذُرِّيَّتَهُمْ وَأَنبَتُوا
أَعْيُنَهُمْ وَنَحَسُوا
بِهَا فَنَلَّوْا
أَنفُسَهُمْ فَنسَوْنَ
بِهَا حَتَّىٰ إِذَا
رَأَوْا
بِهَا
فَنَسُوا
وَلَمْ يَكُنْ لَهُمْ
لِهَا
شَاوِرَةٌ
وَلَمْ يَكُنْ لَهُمْ
لِهَا
سُلْطَانٌ
وَلَمْ يَكُنْ لَهُمْ
لِهَا
قَوْلٌ
مَّعِينٌ

Artinya : “Orang-orang yang bersungguh-sungguh dalam mencari

keridhaan kami, maka benar-benar akan kami tunjukan kepada

mereka jalan-jalan kami. Dan sesungguhnya Allah benar-benar beserta orang-orang yang berbuat baik.”

Terakhir dari saya segala pena untuk menulis, tulisan itu untuk dibaca, bacaan itu untuk menambah ilmu pengetahuan, pengetahuan itu untuk ibadah dan ibadah itu hanya untuk kepada Allah SWT. Ikhlas membina professional bekerja.

*Yakinkan dengan iman
Usahakan dengan ilmu
Sampaikan dengan amal*

*Masyarakat kuat
Desa Semoi Dua hebat*



CHAPTER VI

LENSA PENGALAMAN: PERJALANAN MEMBENTUK DIRI DI DESA SEMOI DUA

“Cerita singkat dari sudut pandang saya, Amrina Rosyada sebagai tokoh utama pada chapter ini. Desa Semoi Dua dengan pesona alamnya yang memukau dan kehangatan penduduknya, menjadi sebuah tempat magis dimana saya belajar mengenai kearifan lokal, kebersamaan, dan arti sejati dari pengabdian. Cerita ini merupakan hasil refleksi mendalam atas pengalaman pribadi selama menjalani program Kuliah Kerja Nyata (KKN).”



AMRINA ROSYADA (Sepaku-Semoi Dua)

LENSA PENGALAMAN: PERJALANAN MEMBENTUK DIRI DI DESA SEMOI DUA

Hari itu akhirnya tiba, saat langkah pertama saya menginjakkan kaki di Desa Semoi Dua. Campuran rasa antusias dan harap-harap cemas mengisi hati saya. Saya Amrina Rosyada, seorang mahasiswi dari Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam di Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda. Dalam kelompok KKN kami, saya diberi kepercayaan sebagai anggota Publikasi Dekorasi dan Dokumentasi (PDD). Mengapa bab ini diberi judul “Lensa Pengalaman”? Karena di sini, saya akan berbagi kisah pengalaman saya sebagai bagian dari tim PDD dalam Kelompok KKN Desa Semoi Dua, dimana dokumentasi memiliki peran tak tergantikan. Melalui bidikan kamera, saya menangkap beragam momen di desa ini – detik-detik yang tidak bisa diulang, tetapi abadi dalam kenangan.

Bagi seseorang seperti saya yang merasa canggung bertemu dengan orang baru, kuliah kerja nyata terasa seperti ancaman bagi saya. Pikiran-pikiran negatif mengenai teman kelompok yang tidak serasi, lokasi KKN yang belum dikenal, dan bagaimana masyarakat akan merespon kehadiran kami, kerap menghantui. Namun, kenyataan setelah pelaksanaannya ternyata jauh dari ekspektasi buruk tersebut. Saya menemukan teman-teman kelompok yang sangat peduli, lokasi KKN yang penuh

dengan keramahan masyarakatnya, dan semua itu membuat saya meredam pikiran negatif yang mengganggu selama sebulan sebelum berangkat. Saya sangat bersyukur sekali.

Maka dimulailah cerita saya dan teman-teman di Desa Semoi Dua. Kelompok KKN saya memiliki beberapa program kerja, diantaranya ada program kerja mengajar di SD, mengajar di TK/TPA, gotong royong, ikut berpartisipasi dalam peringatan 1 Muharram, latihan kepemimpinan pelajar (LKP), moderasi beragama, seminar ekonomi syariah, ikut berpartisipasi dalam perayaan HUT RI, dan stunting. Masuk pada minggu pertama di Desa Semoi Dua, kami memanfaatkan dengan berkunjung ke beberapa rumah warga dan kepala dusun yang ada di Desa. Kami juga mendiskusikan program kerja apa saja yang akan kami lakukan selama di Desa. Saya akan menceritakan beberapa pengalaman yang berkesan bagi saya selama melaksanakan program kerja di desa.

Program kerja yang pertama yaitu mengajar di SD serta TK/TPA. Mengajar adalah hal yang baru dan merupakan suatu tantangan tersendiri bagi saya. Kelompok kami mengajar di Sekolah Dasar Negeri 006 Sepaku, juga mengajar di beberapa TPA Desa diantaranya TPA Darussalam, Al-Mujahidin, Baiturrahman, dan Al-Amin. Dalam pelaksanaannya, saya sadar bahwa berperan sebagai tenaga pendidik cukup mengurus banyak tenaga karena harus menghadapi anak-anak dengan berbagai macam tingkah dan kelakuannya yang luar biasa. Setiap pertanyaan polos mereka ajukan mengingatkan saya tentang pentingnya menjaga semangat agar terus belajar. Mungkin kehadiran saya disini memang bertugas sebagai pendidik, tetapi pada akhirnya, anak-anak lah yang mengajari saya bahwa di dalam hal yang sederhana

kita bisa mendapatkan inspirasi serta kebahagiaan yang tulus dan penuh arti.

Pengalaman berkesan selanjutnya pada saat pelaksanaan pelatihan kepemimpinan pelajar dan seminar ekonomi syariah. Pelatihan Kepemimpinan Pelajar dilaksanakan di SMK Negeri 6 Penajam Paser Utara. Saat itu saya mendapatkan tugas menjadi publikasi dokumentasi serta operator. Alhamdulillah acara selesai tepat waktu walaupun ada sedikit kendala kala itu. Berhubung *basic* saya merupakan mahasiswa kupu-kupu alias kuliah pulang-kuliah pulang sehingga memiliki pengalaman kepanitiaan yang sangat kurang, tetapi ternyata saya bisa melakukannya. Menjadi panitia pelaksana dan mampu bekerja sama dalam tim merupakan pencapaian baru bagi saya.

Pengalaman berkesan selanjutnya tiba saat penyambutan 1 Muharram atau Tahun Baru Islam, kami di undang untuk menghadiri rapat pembentukan panitia menyambut 1 Muharram di Desa. Untuk menyambut 1 Muharram, desa berpartisipasi dalam pawai penyambutan 1 Muharram tingkat kecamatan. Desa menyewa dua mobil bak terbuka, kami diminta untuk membawa salah satu mobil dan berpartisipasi dalam pawai 1 Muharram tersebut. Bersama rombongan ibu-ibu fatayat NU yang berada di mobil bak lainnya, kami ikut memeriahkan acara pawai menyambut tahun baru Islam. Beberapa hari setelahnya merupakan puncak acara. Bertempat di masjid Al-Amin Desa Semoi Dua dengan tema acara “Merawat Jagat Membangun Peradaban”. Ratusan orang hadir pada acara malam itu, dan untuk pertama kalinya saya bersama-teman teman diminta untuk ikut menjadi vocal bersama kelompok hadroh ibu ibu yang mengisi acara malam itu. Rasa gugup dan senang menyatu saat

kami mulai tampil membawakan sholawat di depan ratusan tamu undangan. Tetapi setelah rangkaian acara demi acara dilalui, rasa gugup berganti menjadi rasa menikmati hingga di penghujung acara.

Selesai dengan rangkaian acara Peringatan Tahun Baru Islam, kita bergeser ke acara penyambutan hari kemerdekaan Republik Indonesia yang ke-78. Kami kelompok KKN UINSI bersama kelompok KKN UNMUL dan UNIBA diundang untuk menghadiri acara rapat pembentukan panitia HUT RI ke-78. Kelompok KKN UINSI diamanahkan oleh Pak Kepala Desa sebagai seksi upacara. Seksi upacara memiliki beberapa tugas diantaranya mengawasi pelatihan paskibra desa, mengkoordinir para petugas upacara yang diambil dari siswa siswa Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), perangkat desa, serta tokoh masyarakat. Saya bersama beberapa teman dari kelompok saya bertugas mengkoordinir protokol upacara yang diambil dari salah satu siswi SMKN 6 PPU. Rangkaian acara 17 Agustus berlalu dengan cepat, meskipun terdapat beberapa kendala kecil seperti miss komunikasi dan lain sebagainya tetapi acara demi acara tetap berjalan dengan baik sampai akhir.

Kemudian yang terakhir, penutup dari segala program kerja yaitu program kerja stunting. Saya diamanatkan untuk menjadi penanggung jawab program kerja ini. Program kerja ini dilaksanakan pada tanggal 18 Agustus di Posyandu Jati Jaya yang bertepatan dengan jadwal posyandu rutin di desa. Sekitar jam delapan pagi kami sudah pergi bersama-sama menuju posyandu. Selain melakukan program kerja, kami juga berpartisipasi membantu kegiatan di posyandu seperti menimbang bayi dan

balita, mengukur tinggi badan, mengukur lingkar kepala, kemudian membantu mengisi data-data tersebut. Alhamdulillah program kerja berjalan lancar yang ditutup dengan penyerahan poster stunting pada kader Posyandu Jati Jaya sebagai kenang-kenangan.

Selain kisah berkesan yang saya paparkan diatas, terdapat kisah pilu. Sebab apa? Sebab *handphone* saya berenang di sungai alias nyemplung. Alhasil *handphone* saya sempat masuk rumah sakit selama lima hari dan membuat tugas dokumentasi saya sebagai PDD menjadi terkendala karenanya. Tetapi kejadian tersebut tidak membuat saya berhenti melakukan dokumentasi. Teman-teman kelompok saya meminjamkan *handphone* mereka untuk melakukan dokumentasi.

Tetapi dibalik itu semua, pengalaman KKN ini telah mengubah pribadi saya dengan cara yang tak dapat diutarakan dalam kata-kata. Melalui pengalaman kuliah kerja nyata ini, saya belajar tentang keberanian untuk menghadapi tantangan, tentang pentingnya mengubah pandangan negatif menjadi positif, dan tentang nilai-nilai sejati dalam pengabdian kepada sesama. Jejak langkah saya di desa ini mungkin akan pudar seiring waktu, tetapi pengaruhnya akan tetap melekat dalam pikiran dan hati saya. Dalam kisah ini, saya tidak hanya menemukan diri saya sendiri, tetapi juga menemukan keajaiban dalam setiap sudut kehidupan. Selama bertualang dalam ruang lingkup sederhana desa, saya menyadari bahwa pengalaman sejatinya merupakan lensa yang mengungkapkan keindahan, kedalaman, dan arti dalam setiap detik perjalanan.



CHAPTER VII RAGAM CERITAKU DI DESA SEMOI DUA

“pengalaman dan kisahku selama 45 hari mengabdikan di desa semoi dua adalah sebuah pengalaman dan kisah yang penuh haru dan tawa. Menjalankan berbagai kegiatan dengan kehangatan masyarakat di desa semoi dua”



ANDI ILFA ELFIRA (Sepaku-Semoi Dua)

RAGAM CERITAKU DI DESA SEMOI DUA

Assalamualaikum...

Hallooo, okeey sebelum masuk ke kisah saya selama KKN di Desa semoi Dua, saya ingin memperkenalkan diri dulu, kenalin Nama saya Andi ilfa elfira biasa di panggil ilfa, saya mahasiswa dari UINSI Samarinda, program study perbankan syariah, saya berasal dari kutai timur (KUTIM), saya anak ke 5 dari 9 bersaudara.

Huuffff... tidak terasa sudah masuk semester 7, yang mana saya harus menjalankan suatu kewajiban sebagai mahasiswa yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN), jujur deg-degan sekali karena belum mengenal teman-teman kelompok KKN saya? siapa saja? dan di lokasikan dimana? Kemudian di tanggal 09 juli pengumuman kelompok dan lokasi KKN sudah diumumkan, dan ternyata di kelompok KKN ada teman yang saya kenal Namanya Ahmad Nawawi, dia satu prodi sama saya namun berbeda lokal dan satu oraganisasi. Teman kelompok KKN saya berjumlah 8 orang terdiri dari 5 perempuan dan 3 laki-laki, jujur saja saya lega karena mempunyai teman yang saya kenal dan lokasi KKN kami di tempatkan di Desa Semoi Dua.

Setelah pengumuman lokasi dan anggota kelompok, saya dan teman-teman memutuskan untuk bertemu di salah satu café di samarinda, dimana tujuan pertemuan petama kita adalah untuk

memperkenalkan diri satu persatu dan membahas persiapan apa saja yang di butuhkan di lokasi KKN. Kesan pertama saya kepada teman-teman ada yang suka bercanda dan ada yang sangat pendiam, dan anak yang pendiam ini Namanya Sonia, tapi ternyata pendiamnya cuman pas pertama ketemu aja, setelah beberapa hari di posko KKN ternyata anaknya sangat humoris.

Jujur sebelum berangkat ke lokasi KKN banyak sekali ketakutan dalam diri saya diantaranya, takut bertemu orang baru, takut bertemu teman yang egois, takut ketemu teman yang tidak peduli, dan takut tinggal di desa orang yang tidak tau seluk beluknya bagaimana.

Tapi ternyata hal-hal yang saya takutkan sebaliknya, justru saya di pertemukan dengan teman-teman yang sangat baik dan dipertemukan dengan Masyarakat di lokasi KKN yang baiknya masya Allah, ternyata Masyarakat Desa Semoi dua sangat ramah dan memiliki perhatian penuh terhadap kami mahasiswa KKN.

Kami sangat bersyukur di beri kepercayaan untuk mengabdikan di Desa Semoi Dua selama 45 hari, Dan di tanggal 13 juli saya dan teman kelompok memutuskan berangkat ke lokasi KKN, kami menempuh perjalanan kurang lebih 3 jam dari samarinda, saya berangkat menggunakan motor bersama Abdul Rahmat, dan jujur saya sedikit kesal karena saya dan teman-teman yang lain berangkatnya tidak beriringan, karena Rahmat harus singgah ke pangkas rambut dan saya menunggu dia, untuk mencukur rambut, sedangkan teman-teman yang lain telah menunggu kurang lebih 1 jam diwarung panjang bukit soeharto.

Beberapa lama kemudian Setelah itu kami berkumpul di warung panjang bukit soeharto dan kami memutuskan untuk

melanjutkan perjalanan kita menuju desa semoi dua, dan sesampainya dilokasi, terlebih dahulu kita berkunjung ke kantor desa menemui kepala desa Semoi Dua untuk perkenalan dan meminta izin untuk mengabdikan di desa semoi dua selama 45 hari, setelah itu kami diarahkan oleh kepala desa ke posko, yang mana posko kami bergabung dengan anak UNMUL dan kami saling memperkenalkan diri bertukar pikiran.

Keesokan harinya kami memutuskan untuk membersihkan lingkungan sekitar posko dan hari-hari berikutnya kita mempersiapkan program-program kerja kami. Dan hari kedua kami berkunjung ke rumah dusun-dusun yang ada di desa semoi dua. Dan hari-hari berikutnya kami menjalankan satu persatu kegiatan kita yang ada di desa kegiatan-kegiatan yang kami laksanakan ada 10 kegiatan yang kami laksanakan yaitu memperingati 1 muharram 1445 H, Latihan kepemimpinan pelajar, Ekonomi syariah, Gotong royong, mengajar TK/TPA, mengajar SD, pelaksanaan HUT RI, Kegiatan stunting, moderasi beragama. Okey teman-teman saya mau berbagi cerita selama di desa semoi dua yang sangat banyak kisah yang saya dapatkan di desa semoi dua selama pelaksanaan kegiatan:

1. Mengajar TK/TPA dan SDN 006 Sepaku.

Banyak sekali pengalaman yang saya dapatkan saat mengajar di SD dan di TK/TPA, yang pastinya membuat saya lebih berani tampil dan memberikan semangat bagi saya untuk menghadapi hal-hal baru yang saya lakukan, dan yang pastinya guru-guru dan siswa-siswi SDN 006 Sepaku menyambut kita dengan begitu hangat. Begitupun dengan anak-anak TK/TPA dan ustandzah-

ustadzah sangat menyambut kita begitu hangat sehingga membuat kita lebih semangat dalam mengajar. Dan saya menemukan bermacam-macam karakter anak-anak.

2. Memperingati 1 muharram 1445 H

Kegiatan 1 muharram ini pastinya sangat berkesan karena saya dan teman-teman dipertemukan oleh bapak-bapak dan ibu-ibu yang sangat luar biasa semangatnya dalam melaksanakan kegiatan 1 muharram, kami juga ikut serta dalam kepanitian, saya juga di tunjuk sebagai dirigen lagu Indonesia Raya, dan teman-teman yang lain juga di berikan tugas masing-masing, Adinda Noviyanti di beri kepercayaan sebagai MC di acara 1 muharram, Amrina Rosyada, Sonia dan suniya wahibah di beri kepercayaan sebagai vocal utama dalam habsyian, dan Ahmad Nawawi, Abdul Rahmat, dan Adib fadhulrahman efendi diberi kepercayaan untuk menghandel selama kegiatan berjalan. Dan di kegiatan satu Muharram ini kita juga mengikuti pawai penyambutan 1 muharram, kita di berikan mobil khusus untuk kelompok kami. Dan yang membuat lebih serunya lagi bapak-bapak dan ibu-ibunya sangat seru dan asik .

3. Latihan kepemimpinan pelajar

Kegiatan ini di laksanakan di SMKN 6 PPU, kegiatan ini dilakukan dengan mengundang 3 pemateri, dan di kegiatan ini saya juga di tunjuk sebagai dirigen serta ditunjuk untuk mendampingi salah satu pemateri sekaligus menjadi moderator pemateri. Pemateri yang saya dampingi membawakan materi tentang public

speaking, hal ini adalah pengalaman pertama saya sebagai moderator di suatu kegiatan, jujur rasa takut dan gugup menyelimuti diri saya. Kemudian saat saya ingin memulai pembukaan sebagai moderator, saya dibuat tertawa oleh adib dari sisi belakang peserta LKP dan Ketika saya tertawa peserta LKP pun ikut tertawa, mereka tertawa karena saya tertawa tanpa tau sebabnya, yaaa memang sedikit aneh namun hal tersebut membuat peserta LKP tidak mengantuk. Mungkin kegiatan LKP ini tidak berjalan dengan sesuai keinginan namun teman-teman kelompok tetap berusaha agar kegiatan ini berjalan dengan baik sebisa mungkin.

4. Ekonomi syariah

Kegiatan ini dilakukan di balai desa semoi dua, dengan mengambil pemateri dari kampus UINSI samarinda, yaitu dosen Fakultas ekonomi dan Bisnis Islam yang Bernama ibu Yovanda. Yah walaupun begitu banyak lika-liku permasalahan yang di hadapi dalam persiapan kegiatan seminar ekonomin syariah ini, kami tetap berusaha sebisa mungkin untuk melaksanakan seminar ekonomi syariah dengan lancar dan baik sesuai dengan yang di harapkan. Kegiatan seminar ini pesertanya diambil dari dusun-dusun,RT, dan perwakilan 10 orang setiap dusun. Lagi dan lagi saya di tunjuk untuk menjadi dirigen, jujur sangat senang sam warga-warga yang hadir karena mereka sangat bersemangat mengikuti seminar ekonomim syariah ini.

5. Gotong royong

Kegiatan gotong royong bersama warga, KKN UNMUL dan KKN UNIBA. Dimana kegiatan gotong royong ini di lakukan untuk persiapan kegiatan 17-an di desa Semoi dua, dengan adanya kegiatan ini pastinya di pertemukan oleh warga-warga yang selalu bersemangat dalam persiapan-persiapan kegiatan didesa dan dengan adanya kegiatan ini membuat kita lebih akrab dengan warga dan KKN dari kampus lainnya.

6. Pelaksanaan HUT- RI

Sebelum HUT-RI di laksanakan warga desa semoi dua melakukan rapat untuk membentuk kepanitian dan kami juga ikut serta dalam rapat tersebut begitupun KKN dari kampus lain. Dan ternyata kami juga di tunjuk untuk menjadi panitia di kegiatan HUT- RI yang ke 78 di desa semoi dua. Di kegiatan ini yang paling berkesan, saya dikenalkan dan dipertemukan banyak sekali orang-orang baik, dan banyak suka duka yang saya rasakan. Dan dalam kegiatan HUT-RI kita mengikuti beberapa lomba yang di adakan oleh panitia. Lomba yang diikuti diantaranya lomba bola volly, sepak bola, dan futsal yang bergabung dengan KKN yang lain. Saya mengikuti lomba volly dan futsal, saat mengikuti lomba volly ada saja kendala kami kekurangan orang karna yang dari KKN UINSI hanya saya dan Sonia, dari UNMUL hanya dua orang saja sehingga memutuskan minta bantu kepada anak PBL Dan salah satu warga di desa semoi dua. perlombaan kedua kalinya kita tetap kurang sehingga kita minta bantu lagi ke pada kelompok PBL UNMUL dan salah satu warga. Teman saya yang namanya Sonia tangannya cedera sehingga dia

pulang duluan dan meninggalkan saya sendiri pastinya kita mendapatkan juara 3 saja, dan lomba selanjutnya mengikuti lomba futsal yang bergabung dengan kelompok KKN lainnya, tapi di lomba futsal ini saya hanya mengikuti sekali saja karena mendapatkan kabar duka dari rumah sehingga aku memutuskan untuk tidak mengikuti lomba. yaa inilah kesedihan yang saya dapatkan selama KKN, dan kebahagiaan yang saya dapatkan yang pasti di pertemukan oleh orang-orang yang sangat peduli dengan saya.

Dan pada tanggal 16 dimana saat itu ada kegiatan pawai dan pembagian kupon yang di adakan oleh panitia HUT-RI yan ke 78, tetapi saya tidak ikut serta karena saya memutuskan untuk beristirahat, setelah istirahat beberapa jam saya memutuskan untuk kelapangan karena ingin melihat kegiatan pembagian hadiah kupon.

Dan keesokan harinya tanggal 17 agustus kita ikut serta dalam upacara bendera 17-an dan ikut serta membantu pembagian kupon, dan kita mendapatkan hadiah kupon 2 buah kipas, teh celup, keset dan minyak goreng. Dan pembagian kupon berlanjut di malam hari dan beberapa tampilan seni,dan salah satunya ada kuda lumping yang mana saya sangat takut sehingga saya lari-lari tidak jelas karena ketakutan.

Okee..... Teman-teman itu sedikit cerita singkat saya selama mengabdikan di Desa semoi dua yang dimana di desa ini saya di pertemukan oleh orang-orang yang baik, dan ditemukan oleh teman-teman yang baik sekaligus suka membully saya hehehehe.

Wassalamualakum..



CHAPTER VIII SOLIDARITAS SOSIAL MASYARAKAT DESA SEMOI DUA

“bukan tempat yang kau nikmati, bukan kopi mahal yang kau seruput, melainkan apa yang kau dapatkan disetiap detik dan moment secangkir kopimu”



ADIB FADHLURROHMAN EFFENDI (Sepaku-Semai Dua)

SOLIDARITAS SOSIAL MASYARAKAT DESA SEMOI DUA

Tepat pada 13 Juli 2023 awal kami menginjakkan kaki di tanah Desa Semoi Dua untuk berkunjung ke kantor desa, survey lokasi dan mencari tempat yang akan dijadikan posko KKN Reguler kami. Kami akui kondisi saat itu sangat tidak menyenangkan karena berkunjungnya rekan KKN disaat pukul 15.20 AM, hari Kamis, namun bapak kepala desa serta jajaran staff menyambut dengan ramah. Dikarenakan ada beberapa kejadian yang diluar kontrol kami seperti hilangnya jaringan, ketika kami melihat google maps arahnya tidak menentu, dan di belakang ada satu motor yaitu Dinda dan Niya bergoncengan yang mengikuti. Sehingga kita jalan terlalu jauh ke depan melewati wilayah Desa Semoi Dua. Posisi kami berada di depan, memimpin jalan untuk menuju kantor desa. Teman-teman yang lain di belakang tertinggal jauh, ternyata motor Rahmat ada masalah. Kami yang duluan di depan tidak mengetahui hal tersebut. Selanjutnya kami ditelpon oleh Ketua yaitu Ahmad Nawawi karena kita kelewatan jalannya. Pada akhirnya kami balik arah menuju tujuan yang sebenarnya.

Sesampainya kami di kantor desa, Setelah itu ada pengenalan singkat, kami bertanya apakah dari pihak desa mempunyai rekomendasi untuk posko rekan KKN pada waktu itu yang akan diselenggarakan dari tanggal 13 Juli 2023 hingga 23 Agustus 2023, jawaban dari Kepala Desa adalah “adanya

persediaan tempat yang kami sediakan, tapi kalian kita gabung sama anak UNMUL”, Beliau (Kepala Desa) memberi arahan untuk berkunjung ke tempat yang menjadi posko anak-anak KKN UINSI yaitu di rumah Pak Kepala Desa.

Setelah itu kami diarahkan dengan kepala desa untuk beristirahat di tempat yang sudah disediakan, kami yang laki-laki tidur di lantai 2, sedangkan yang perempuan tidur di lantai 1, selanjutnya kami bergotong royong untuk memasukkan barang-barang ke dalam posko dan mempersiapkan segala perabotan dan peralatan untuk keperluan kami selama di posko yaitu di rumah kepala desa. Malam pun tiba tiba saatnya adzan maghrib berkumandang saya dan Rahmat beserta anak-anak UNMUL yaitu, andre, doni, dan andri shalat berjamaah di Musholla Baiturrahman, setelah shalat saya dan Rahmat diajak oleh Andre yaitu ketua KKN UNMUL untuk ke rumah Pak Suyoto Kepala Dusun 2 berkumpul untuk melaksanakan tahlilan di rumah warga, dengan jalan yang berbatu dan kurang bagus, kami berjalan pakai motor bersama-sama. Warga di Desa Semoi Dua sangat solid ketika ada acara keagamaan, dengan senang hati kami diminta oleh Pak Suyoto untuk memperkenalkan diri, bahwa kami baru datang disini minta izin dan ridhanya selama KKN disini. Ketika mereka mendengar kata UINSI yaitu dari Universitas Islam mereka sangat senang, disitu terjadi banyak perbincangan hangat kami bertukar pendapat, setelah melaksanakan tahlilan, dilanjutkan dengan shalat isya di masjid dekat warga tersebut. Kemudian kami pulang kembali ke posko dan beristirahat.

Pada besok hari kami memasang spanduk posko dan berinisiatif melakukan pembersihan lingkungan sekitar posko, kami mulai dari jam 8 pagi sampai dengan jam 9, terlihat disana

banyak sampah yang berserakan kita pun memungutinya hingga bersih. Kendala yang ada di desa ini tidak adanya tempat pembuangan akhir. Jadi sampah-sampah disana dikumpulkan di belakang pasar dan dibakar disana semua kata pak kumis (selaku Kepala BUMDES).

Pada malam-malam dalam seminggu itu kami sibuk untuk mempersiapkan dan mematangkan proker dan kegiatan yang akan dilakukan selama KKN di Desa Semoi Dua, pada hari kelima kami sudah melakukan segala aktivitas pendampingan keagamaan seperti mengajar di TPA, Adapun malam harinya dilanjutkan dengan rapat pembentukan kepanitian kegiatan 1 Muharram, yang kami tidak sangka mengapa hanya kami anak KKN UINSI yang diajak sebagai panitia, entah karena datang anak KKN UINSI yang lebih dominan dalam hal agama atau pembicaraan dari masyarakat desa Semoi Dua mendengar baru pertama kalinya anak KKN UINSI baru bergabung disini. Pasti warga sangat antusias dan menyambut hangat kedatangan KKN UINSI disini.

Pada esok harinya kami disambut secara formal terkait rapat koordinasi serta penyambutan dan perkenalan KKN UINSI, UNMUL, dan UNIBA dilanjutkan dengan pembentuk panitia HUT RI ke- 78 tahun 2023. Disana kami memperkenalkan diri dihadapan banyak warga desa dan perangkat desa yang dihadiri kepala desa beserta jajarannya. Perkenalan dari saudara rahmat sangat memukau ketika ia memberikan sambutan dan beberapa kata yang membuat seluruh ruangan balai desa disambut dengan tepuk tangan dan dihargai. Dari hal tersebut kelompok KKN UINSI dilihat dan dipandang bisa bekerja sama dengan warga Desa Semoi Dua. Sebelumnya ada pemaparan program kerja yang

disampaikan oleh ketua KKN UINSI yaitu Ahmad Nawawi. Sore hari kami lanjut dengan mengajar di TPA Darusslam. Guru TPA sangat senang dengan kehadiran kami untuk membantu mengajar dan anak-anak yang ngaji disana sangat senang. Hikmah yang bisa didapat dengan kehadiran kami dapat membantu hal-hal dalam kegiatan pendampingan keagamaan sangat dibutuhkan dan dihargai. Malam harinya kami diajak untuk makan malam bersama Kepala Dusun 1 yaitu Pak Mas'ud. Disana terjadi banyak perbincangan hangat dan bercanda ria. Terima kasih kami ucapkan kepada Pak Mas'ud dan istrinya Ibu Suwarni telah menyambut dan menghidangkan makan buat kami yang sedang kelaparan. Setelahnya kami ada janji dengan warga RT 10 yaitu berpartisipasi dalam persiapan pawai mobil hias 1 muharram. Sangat senang sekali mereka dengan bantuan kami, para warga disana beserta anak KKN UINSI sangat solid dalam menghias mobil hingga selesai.

Pada hari ketujuh saya dan Rahmat bersama Ibu-ibu majelis ta'lim yang merupakan bagian dari kepanitian acara peringatan 1 Muharram berpartisipasi dalam penggalangan dana untuk acara tersebut, kami mendatangi dan berkeliling ke setiap rumah warga untuk mencari dana. Disini yang saya lihat masyarakat di Desa Semoi Dua solidaritasnya terlihat mulai dari bapak dan ibunya sangat semangat demi kegiatan ini yang dibantu oleh KKN UINSI. Dalam hal ini kami memanfaatkan untuk pengenalan secara persuasif dengan warga.

Kemudian berangkat dari persiapan acara peringatan 1 Muharram, dilanjutkan dengan persiapan HUT RI ke - 78 dimulai dengan gotong royong yaitu membersihkan lapangan akbar Desa Semoi Dua yang sangat luas sekali, disana terjadi kolaborasi

antara warga dan anak KKN UINSI, UNMUL, dan UNIBA. Sekali lagi saya sangat senang dan takjub dengan warga-warga disini dalam berkegiatan bersama-sama, solidaritas warga disini sangat baik. Rasanya ketika semua hal dilakukan bersama-sama itu semua dengan mudahnya kita selesaikan. Selanjutnya kami berpartisipasi dalam lomba-lomba 17-an di Desa bersama-sama.

Selanjutnya kami diamanahkan sebagai seksi upacara untuk menyiapkan segala rangkaian upacara dari awal hingga akhir, seperti menjadi pelatih dan pengawas persiapan pengibar upacara bendera 17 Agustus, kebersamai dalam paduan suara SMP 6 Sepaku, marching band SD 006, membantu dalam menyiapkan pengisi dalam upacara nanti. Tidak lupa kegiatan pendampingan keagamaan kami lakukan secara baik dengan manajemen waktu menyesuaikan kegiatan mana yang harus dilakukan seperti rangkaian lomba keagamaan. Adapun kegiatan pemberdayaan UMKM yaitu kunjungan dan berpartisipasi dalam pembuatan tahu Pondok Islahul Ummah. Pelaksanaan program kerja yang kami lakukan seperti seminar ekonomi syariah di Balai Desa, Latihan kepemimpinan pelajar di SMKN 6 Sepaku sangat diapresiasi oleh warga. Program kerja Moderasi beragama kami membuat poster yang berkaitan dengan edukasi ditempel di berbagai tempat yang bisa dilihat seperti, kantor desa dan sekolah-sekolah, kemudian ada program kerja Stunting membuat poster di posyandu dan membantu kegiatan stunting seperti mengukur bayi dan balita, menimbang berat badan, serta pemberian vitamin.

Sampainya pada rapat final bersama panitia pelaksana untuk mempersiapkan acara 1 Muharram. Keesokan harinya kami KKN UINSI beserta warga bergotong royong dalam acara

peringatan 1 Muharram, mulai dari membersihkan lingkungan masjid, membangun tenda, Latihan habsyi untuk acara, menyiapkan konsumsi, mempersiapkan pengisi acara. Antusias Masyarakat di des aini sangat luar biasa termasuk salah satunya dalam kegiatan keagamaan yang sangat kooperatif dalam mengajak mahasiswa KKN andil dalam kegiatan tersebut membuat kegiatan kami *balance* seperti yang mereka bilang "Dunia dapat, Akhirat dapat juga".

Tak lupa juga dengan baiknya Pak Salim yang merupakan ketua Ranting NU, Pak Madkan, Pak Mas'ud, Pak Sutaryo, Pak Suyoto, Ibu Suwarni, Pak Kepala Desa, tak bisa semuanya saya sebutkan, karena pada intinya warga disini sangat baik sekali sama kami. Tidak akan kami lupakan kebaikan dan jasa mereka disini dalam membantu kami dari segala aspek apapun itu. Terima kasih banyak atas segala yang telah mereka berikan.

Banyak suka duka tentang luar biasanya antusias masyarakat di Desa Semoi Dua ini namun belum bisa disebutkan satu persatu dan pastinya tanpa mengurangi rasa terimakasih banyak kepada Masyarakat Semoi Dua yang akan selalu kami rindukan.

Semoga dengan ini membuat kami selalu ingat dengan karakteristik saling merangkul dan saling menjaga satu sama lain di Desa Semoi Dua yang penuh dengan suka dukita cita pada 45 hari bersama 8 saudaraku yang kini kita sibuk dengan kehidupan kita masing-masing.

Tentang Penulis



Nama : Ahmad Nawawi
NIM : 2031811032
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Perbankan Syariah
TTL : Samarinda, 23 September 2002
Tugas : Ketua

Hobi : Belajar

Motto : Brani berbuat, berani bertanggung jawab.



Nama : Adinda Noviyanti
NIM : 2031710034
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Ekonomi Syariah
TTL : Samarinda, 13 Agustus 2002
Tugas : Sekretaris 1
Hobi : Desain dan Seni

Motto : Belajarlah bersyukur dari hal-hal yang baik di hidupmu dan belajarlah menjadi kuat dari hal-hal yang buruk di hidupmu.



Nama : Suniyah Wahibah
NIM 2011102010
Fakultas : Tarbiyah Ilmu Keguruan
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
TTL : Loa Duri, 24 Desember 2001
Tugas : Sekretaris 2
Hobi : Musik dan Desain

Motto : Kebahagiaan adalah pilihan, maka ciptakan kebahagiaanmu.



Nama : Sonia
NIM 2011306096
Fakultas : Tarbiyah Ilmu Keguruan
Prodi : PGMI
TTL : Penyinggahan, 29 Juni 2002
Tugas : Bendahara

Hobi : Olahraga

Motto : Segala hal yang meragukanmu, sebenarnya adalah hal kamu ciptakan sendiri.



Nama : Abdul Rahmat
NIM : 2042115025
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah
Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
TTL : Kandolo, 27 Desember 2001
Tugas : Humas

Hobi : Membaca

Motto : ikhlas membina profesional bekerja.



Nama : Amrina Rosyada
NIM : 2041912044
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
TTL : Balikpapan, 31 Juli 2002
Tugas : Publikasi Dekorasi Dokumentasi

Hobi : Menulis, editing, gaming

Motto : Ikuti alurnya, nikmati setiap prosesnya, hasil yang baik merupakan bonus.



Nama : Andi ilfa Elfira
NIM : 2031811015
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Perbankan Syariah
TTL : Polman, 19 April 2001
Tugas : Publikasi Dekorasi
Dokumentasi

Hobi : Jalan-jalan

Motto : jadilah orang yang ikhlas, kerana dengan keikhlasan akan membuat hidup kita lebih tenang.



Nama : Adib Fadhlurrohman Effendi
NIM : 2021508059
Fakultas : Fakultas Syariah
Prodi : Hukum Keluarga
TTL : Samarinda, 27 Agustus 2002
Tugas : Perlengkapan
Hobi : Seni dan Musik

Motto : Sia-sia itu ada, tapi tidak ada yang sia-sia.



Our Daily Journal

POTONGAN CERITA DI DESA SEMOI DUA

Dalam perjalanan yang ditulis pada buku ini, kuliah kerja nyata (KKN) menceritakan tentang lebih dari sekadar tugas akademis. Ini adalah kisah tentang transformasi, ketika mahasiswa menemukan diri mereka terlibat dalam realitas baru yang jauh dari zona nyaman. "Our Daily Journal: Potongan Kisah di Desa Semoi Dua" mengajak pembaca untuk merasakan dinamika emosional dan intelektual di balik pengalaman KKN. Melalui mata para mahasiswa, menyelami perjalanan dari ketidakpastian menjadi kepercayaan diri, dari kekhawatiran menjadi pengembangan diri, dan dari pengamat menjadi penggerak perubahan. Dalam setiap tantangan yang dihadapi dan setiap interaksi dengan masyarakat lokal, cerita ini meresapi esensi sejati dari pengabdian, belajar, dan pertumbuhan. Dengan setiap halaman, pembaca diundang untuk merasakan kehangatan masyarakat pedesaan, mengenali kekuatan solidaritas, dan menemukan inspirasi dalam perubahan positif yang bisa dimulai oleh setiap individu, di manapun mereka berada.